

**ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY*
MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)
Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta**



Oleh:

Muh Ahlis Ahwan

NIM. 1320012040

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.
NIM : 1320012040
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.

NIM.1320012040

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.
NIM : 1320012040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,



Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.

NIM.1320012040

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*) Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama : Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.

NIM : 1320012040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)

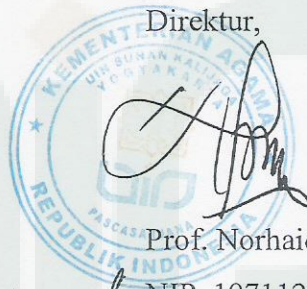
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2016

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Yogyakarta, 6 September 2016

Direktur,



Prof. Norhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 197112071995031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*) Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama : Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.

NIM : 1320012040

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Penguji : Sunarwoto, M.A., Ph.D.

()

Pembimbing/Penguji : Agung Fatwanto, M.Kom., Ph.D.

()

Penguji : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 2016

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/nilai : 93,60/A

Predikat : ~~Cumlaude~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL
OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)**

**Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Yang ditulis oleh :

Nama : Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.
NIM : 1320012040
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Pembimbing



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D.

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS
(*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)
Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh :
Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.
NIM: 1320012040

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS (*Open Archival Information System*) yakni model referensi perpustakaan digital dari CCSDS (*Consultative Committee for Space Data System*) yang diakui ISO (*International Standard Organisation*) sebagai standar internasional 14.721. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dipilih sebanyak 3 orang yang terdiri dari pemimpin perpustakaan, pemimpin bagian preservasi dan repository digital, dan pemimpin bagian sistem informasi dan jaringan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Langkah untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi dan *member check*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sangat baik untuk memenuhi komponen model OAIS, yakni *producer*, *management*, *consumer*, *ingest*, *archival storage*, *data management*, *preservation planning*, *access*, *administration*, *Submission Information Package* (SIP), *Archival Information Package* (AIP), dan *Dissemination Information Package* (DIP), namun ada beberapa komponen yang belum sepenuhnya dilengkapi, yakni pada komponen *producer* tentang variasi koleksi yang disepakati, komponen *preservation planning*, yakni pemantauan terhadap komunitas tertuju (*monitor designated community*), pengembangan strategi pelestarian dan standar (*develop packaging designs and migration plans*), dan pada komponen *administration* yakni negosiasi kesepakatan/perjanjian penyerahan materi (*negotiate submission agreement*).

Kata kunci : *Institutional repository*, Model OAIS (*Open Archival Information System*), Perpustakaan digital,

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dianugerahkan kepada penulis hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Keberhasilan penulis dalam menyusun tesis tidak luput dari dedikasi berbagai pihak, sehingga tidak pantas apabila penulis dalam kesempatan ini tidak menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di antara kesibukan beliau untuk mengarahkan, memberikan solusi, serta sabar saat lama tidak bimbingan. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Rof'ah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D, selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS), yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk berjuang meraih gelar magister.

Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga yang menginspirasi, membuat bangga akan Ilmu Perpustakaan, dan membuat penulis tergesa-gesa akan tugas yang diberikan. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pustakawan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu memberikan data serta informasi terkait dengan penelitian ini.

Terimakasih juga kepada dosen-dosen Magister Linguistik Universitas Diponegoro, Dr. Deli Nirmala, M.Hum., Herudjati Purwoko, Ph.D., Dr. Agus Subiyanto, M.A., Dr. Nurhayati, M.Hum., Dr. Suharno, M.Ed., dan Dr. M.

Suryadi, M.Hum. yang telah mendukung serta menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan studi S2 ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Sujatno selaku tenaga administrasi Prodi yang susah payah melayani mahasiswa yang bandel-bandel dalam menyelesaikan tesis termasuk penulis ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga angkatan 2013 non reguler (Pak Tri, Bu Ketti, Bro Setiawan, Bro Bambang, Bro Bondan, Mbak Mutty, Mbak Indri, Bu Rina, Bu Titi, Bu Tasning, Mbak Didit, Bu Irkham, Gretha, Helmi, Ryka, Lilik, Nita, Ratna, dan kawanku Imam Romzan yang hampir terlupakan dahulu pernah berdiskusi dan menceritakan pengalaman hidupnya), semoga kita dapat berjumpa lagi di lain kesempatan bersama-sama. Rasa terimakasih juga penulis sampaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama penyusunan tesis ini.

Akhirnya, rasa terima kasih terbesar penulis sampaikan kepada istriku tercinta yang selalu rela mengijinkan penulis pergi ke Jogjakarta untuk menggapai cita-citanya, walaupun terasa berat meninggalkanmu. Serta anakku tersayang yang selalu penulis rindu dan segera ingin menemuimu dikala penulis pergi seperti saat di Jogjakarta ini. Terimakasih pula kepada Ayah dan Ibu yang selalu ingin “menyaksikan penulis wisuda S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

Penulis sadar bahwa dalam tulisan ini pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu menanti kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan tulisan ini maupun selanjutnya. Penulis berharap tulisan ini dapat

memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, maupun peminat dalam bidang kajian ini.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Muh Ahlis Ahwan, S.Hum.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Kerangka Teori	17
1. Lingkungan <i>External</i>	19
2. Lingkungan <i>Internal</i>	20
3. Paket Informasi dan Objek	23
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3. Subjek dan Obyek Penelitian	28
4. Teknik Pengumpulan Data	30
5. Teknik Analisis Data	32
6. Uji Keabsahan Data	34
G. Sistematika Pembahasan	37

BAB II	LANDASAN TEORI	38
A.	Perpustakaan Digital	38
B.	Model Perpustakaan Digital	43
1.	Model <i>Rolands</i> dan <i>Bawden</i>	43
2.	Model <i>Delos</i>	46
3.	Model OAIS (<i>Open Archival Information System</i>)	49
C.	<i>Institutional Repository</i>	50
D.	OAIS (<i>Open Archival Information System</i>)	55
1.	Perkembangan OAIS	55
2.	Pemamahan OAIS	57
3.	Tugas OAIS	59
4.	Komponen OAIS	59
BAB III	GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN	85
A.	Perkembangan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	85
B.	Visi dan Misi Perpustakaan	87
C.	Struktur Organisasi Perpustakaan	88
D.	Fasilitas Perpustakaan	90
E.	Layanan Perpustakaan	91
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	95
A.	Analisis dan Uji Keabsahan Data	95
B.	Penerapan Model OAIS dalam Pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga	102
1.	Ruang Lingkup <i>External</i> Digital Library UIN Sunan Kalijaga	103
a.	<i>Producer</i>	103
b.	<i>Management</i>	109
c.	<i>Consumer</i>	113
2.	Ruang Lingkup <i>Internal</i> Digital Library UIN Sunan Kalijaga	115
a.	<i>Ingest</i>	115
b.	<i>Archival Storage</i>	122

c. <i>Data Management</i>	125
d. <i>Preservation Planning</i>	129
e. <i>Access</i>	134
f. <i>Administration</i>	139
3. Paket Informasi dan Objek Digital Library UIN Sunan Kalijaga	143
a. <i>Submission Information Package (SIP)</i>	144
b. <i>Archival Information Package (AIP)</i>	145
c. <i>Dissemination Information Package (DIP)</i>	151
C. Rangkuman Hasil Analisis Data Temuan	152
Bab V PENUTUP	156
D. Simpulan	156
E. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	164
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	212

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Fungsi Komponen OAIS, 25
- Gambar 2 Lingkungan Luar OAIS, 60
- Gambar 3 Fungsi Komponen *Ingest*, 65
- Gambar 4 Fungsi Komponen *Archival Storage*, 67
- Gambar 5 Fungsi Komponen *Data Management*, 70
- Gambar 6 Fungsi Komponen *Preservation Planning*, 72
- Gambar 7 Fungsi Komponen *Access*, 76
- Gambar 8 Fungsi Komponen *Administration*, 77
- Gambar 9 Unsur Paket Informasi OAIS, 79
- Gambar 10 Unsur AIP (*Archival Information Package*), 80
- Gambar 11 Penelusuran spesifik pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 94
- Gambar 12 Peringkat Webomatrix of Repositories pada Juli, 96
- Gambar 13 Pejanjian penyerahan Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 107
- Gambar 14 Scanner dan komputer untuk digitalisasi koleksi tugas akhir Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 112
- Gambar 15 Tugas Akhir Bentuk Cetak yang Sudah Dialihmediakan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 112
- Gambar 16 Menu upload mandiri tugas tugas akhir mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada <http://pustaka.uin-suka.ac.id> tahun 2016, 118
- Gambar 17 Status dan keterangan waktu verifikasi upload mandiri tugas akhir mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada <http://pustaka.uin-suka.ac.id>, 119
- Gambar 18 Statistik pengunduh materi Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 128
- Gambar 19 NAS (*Network-attached storage*) Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 131
- Gambar 20 Salah satu promosi Digital Library UIN Sunan Kalijaga dalam media Twitter, 135

- Gambar 21 Tampilan variasi penelusuran Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 136
- Gambar 22 Contoh Permintaan akses *fulltext* dDigital Library UIN Sunan Kalijaga melalui Facebook, 138
- Gambar 23 Jenis dan bentuk materi yang dapat dicari pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 146
- Gambar 24 Contoh format MP4 untuk materi video Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 146
- Gambar 25 Representasi informasi materi pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 147
- Gambar 26 Nomor unik, subjek, divisi, waktu penerimaan, dan waktu perubahan materi pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 148
- Gambar 27 Keterangan hak akses materi pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 150

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kronologi Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 87
- Tabel 2 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode Januari 2014 sampai dengan Juli 2016, 88
- Tabel 3 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode mulai Agustus 2016, 89
- Tabel 4 Data Informan Penelitian, 95
- Tabel 5 Unsur Paket Informasi Pengarsipan pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, 151
- Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Data Pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS, 152

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Catatan Lapangan (*Field Note*) Penelitian, 165
- Lampiran 2 Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga No 1.5 tahun 2016, 169
- Lampiran 3 Prosedur Tetap Bebas Pustaka dan Unggah Tugas Akhir Mandiri Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 171
- Lampiran 4 Prosedur Tetap Verifikasi Soft Copy Tugas Akhir yang di Upload Mahasiswa, 180
- Lampiran 5 Prosedur Upload File Karya Ilmiah (Wajib Simpan Karya Ilmiah) ke digilib.uin.suka.ac.id Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 182
- Lampiran 6 Kebijakan pengelolaan dan akses koleksi digital Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2012, 188
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara, 189
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan SH, 190
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan SRZ, 202
- Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan EP, 206
- Lampiran 11 Surat Keterangan telah menyelesaikan Penelitian, 211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah catatan dari Pendit¹ menyebutkan bahwa nyaris semua orang yang memiliki akses ke internet pernah melihat video klip pendek pidato Soeharto di YouTube ketika mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden, namun di mana video aslinya yang utuh? Siapa yang menyimpannya, dan siapa yang boleh menontonnya? Di mana pula naskah asli yang Soeharto pegang ketika membacakan pengunduran dirinya? Pertanyaan tersebut bagi Pendit sendiri belum mendapatkan jawaban pasti, bahkan justru khawatir video asli tersebut sudah diperbanyak dan disimpan oleh pihak tanpa kejelasan akan tanggungjawabnya. Memang kehadiran informasi sekarang yang “*overload*” telah membawa kerumitan tersendiri akan keaslian informasi yang disediakan, perlu kejelian menyeleksi, memilih, menghimpun, menyimpan, dan melestarikan informasi terutama bagi lembaga seperti arsip, museum, dokumentasi, atau perpustakaan.

Perpustakaan memang seakan tersaingi dengan hadirnya mesin pencari (seperti Google atau Yahoo) dalam menyediakan informasi. Namun perpustakaan memiliki kegiatan menyeleksi informasi, terutama koleksi asli yang pasti dibutuhkan untuk mempertanggungjawabkan informasi yang

¹ Putu Laxman Pendit, “Pelestarian Objek Digital: menghadapi ancaman musibah informasi di depan mata” dalam <https://www.facebook.com/notes/putu-laxman-pendit/pelestarian-objek-digital-menghadapi-ancaman-musibah-informasi-di-depan-mata/10153163759180968>, diakses tanggal 22 Agustus 2016.

diperoleh pengguna. Perpustakaan harus menjembatani koleksi asli melalui media teknologi agar informasi dapat dilestarikan, salah satu gagasan dan harapannya adalah menyelenggarakan perpustakaan digital.

Pemahaman tentang perpustakaan digital banyak diberikan oleh para ahli baik dari dalam maupun luar negeri, sejarah perpustakaan digital digagas oleh Vannevar Bush pada tahun 1945 tentang impiannya berupa sebuah “meja kerja” bagi para ilmuwan yang diberi nama MEMEX (baca: ‘mi.meks’) dan akhirnya berkembang di Indonesia mulai akhir tahun 1970an dengan dicanangkannya jaringan kerjasama IPTEK berbasis komputer yang dikenal dengan nama IPTEKNET². Pendit³ dalam sebuah catatan terbarunya menyebutkan bahwa lambat laun perpustakaan digital banyak merubah cara kerja pengelola perpustakaan mulai dari bangunan atau ruang yang berbentuk fisik menjadi *virtual*, aktivitas yang dilakukan secara langsung (berkunjung, membaca, menulis, berdiskusi, dan sebagainya) menjadi tidak langsung, akses kunjungan secara fisik menjadi *online*, dan proses yang melibatkan manusia semata menjadi berbantuan mesin. Hal ini dilakukan karena perpustakaan melibatkan teknologi digital dalam mengelola informasi, seperti *repository*.

Repository mulai dipercaya oleh lembaga sebagai tempat untuk mengarsip bentuk digital *local content* dan *grey literature*, selain menghemat ruangan, *repository* juga dapat membantu pencipta karya ketika menginginkan

² Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap demi Tahap*, (Bogor: Rumah Q-ta Production, 2013), hlm. 14-15.

³ Putu Laxman Pendit, “Apa Yang (Sesungguhnya) Dimaksud Perpustakaan Digital (digital libraries)”, dalam <https://www.facebook.com/notes/putu-laxman-pendit/apa-yang-sesungguhnya-dimaksud-perpustakaan-digital-digital-libraries/10154365721110968>, dikases tanggal 3 Desember 2015.

karya aslinya kembali⁴. *Local content* sebenarnya berbeda dengan *grey literatur*, *local content* adalah informasi yang dihasilkan secara orisinil oleh suatu institusi/lembaga yang dapat dijadikan sumber pembelajaran (*learning resources*) baik dalam bentuk cetak maupun rekam⁵, sedangkan *grey literature* adalah bahan tercetak yang diseberluaskan secara terbatas seperti prosiding, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan tahunan⁶.

Seiring terbatasnya ruang penyimpanan yang dimiliki suatu lembaga, *local content* dan *grey literature* bentuk cetak akhirnya mulai dialihmediakan ke dalam bentuk digital. *Local content* atau *grey literature* ini disimpan dalam sebuah *repository* untuk digunakan kalangan lembaga sendiri. Namun maraknya simpanan informasi di internet, serta permintaan pengguna untuk mengakses *local content* atau *grey literature* secara mudah dan dapat di mana saja, akhirnya lembaga mulai membuka simpanannya tersebut kepada masyarakat luas (*open access*), selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna, *open access* juga ternyata sebagai wujud mempertahankan informasi⁷,

Simpanan *local content* atau *grey literature* suatu lembaga sering diistilahkan dengan *institutional repository* atau simpanan kelembagaan. *Institutional repository* merupakan simpanan karya yang dapat dihasilkan oleh lembaga sendiri atau lembaga lain, *institutional repository* juga dapat

⁴ Joan M. Reitz, "ODLIS (Online Dictionary for Library and Information Science)", dalam <http://bit.ly/1QV0kHF>, diakses tanggal 6 Desember 2015.

⁵ Ubudiyah Setiawati, "Pengembangan Local Content: Pengalaman di Perpustakaan Unikom" dalam http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/81/jbptunikompp-gdl-grey-2006-ubudiyahse-4011-tulisan_-t.doc, diakses tanggal 8 Agustus 2015.

⁶ Endang Ernawati, "Manajemen Literatur Kelabu Sebagai Pendukung Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah", *Journal the Winners*, Vol.7. No.2, 2006, hlm. 152.

⁷ M. Solihin Arianto dan Ahmad Subhan, "Isu-isu Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia", dalam <http://bit.ly/1txccq>, diakses tanggal 6 Desember 2015.

diselenggarakan oleh satu lembaga atau gabungan dari berbagai lembaga⁸, artinya beberapa lembaga dapat menyelenggarakan satu buah *repository*, atau justru satu lembaga dapat memiliki beberapa *repository*, contohnya adalah Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menyelenggarakan Digital Library UIN Sunan Kalijaga (<http://digilib.uin--suka.ac.id>).

Digital Library UIN Sunan Kalijaga awalnya mengoleksi file-file digital sejak tahun 2007 yang dihimpun dalam UINSIANA. Seluruh koleksi digital tersebut sebelumnya dikelola menggunakan GDL (*Ganesha Digital Library*) 4.2, tetapi setelah GDL diketahui terdapat kekurangan dan masukan dari pemustaka, koleksi digital akhirnya dimigrasi dari GDL ke *Eprints* versi 2 pada bulan Mei 2012⁹.

Eprints merupakan aplikasi *open source* yang diprakarsai pertama kali oleh Prof. Stephen Harnad dari Southamton University pada tahun 2000, saat itu *Eprints* dirilis dalam versi beta-1, kemudian berkembang sampai *Eprints* versi 3 sebagaimana yang digunakan oleh Digital Library UIN Sunan Kalijaga saat ini.

Digital Library UIN Sunan Kalijaga pada Desember 2015 memiliki koleksi sebanyak 16.704¹⁰, dan telah menduduki peringkat ke 5 pada

⁸ Robin Yeates, "Institutional repositories", *The Journal of Information and Knowledge Management Systems*, Vol.33. No.2, 2003, hlm. 99.

⁹ Yanto, *Pengelolaan Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, Thesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 71.

¹⁰ Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Deposits", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/cgi/stats/report/deposits?range=ALL&from=&to=>, diakses tanggal 6 Desember 2015.

Webometrics of Repositories untuk wilayah Indonesia pada Juli 2015¹¹. Koleksi Digital Library UIN Sunan Kalijaga meliputi skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, laporan PPL (Praktik Pengenalan Lapangan), KKP (Kuliah Kerja Praktik), dan KKL (Kuliah Kerja Lapangan). Selain koleksi tersebut, Digital Library UIN Sunan Kalijaga juga menyediakan artikel jurnal, prosiding, soal ujian, dan informasi tentang kampus. Koleksi digital yang dihimpun tidak hanya dalam format teks, namun juga foto, audio, dan video.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terus mengembangkan Digital Library UIN Sunan Kalijaga untuk menemukan bentuk *institutional repository* yang pasti. Perkembangan tersebut sebenarnya juga sudah menjadi fenomena kekhawatiran lembaga lain pada awal abad 20an ketika mencari model yang stabil untuk perpustakaan digital yang diselenggarakan¹². Namun sejak muncul beberapa model referensi yang dapat diacu oleh lembaga pengelola perpustakaan digital khususnya *institutional repository*¹³, kekhawatiran tersebut sekarang mulai sirna. Model tersebut disebutkan oleh Pendit¹⁴ antara lain:

1. Model Rowlands dan Bawden

Model ini memandang segi ranah terbagi dalam dua bagian yakni dunia praktik (aplikasi) dan dunia pikiran (ide) yang dihubungkan dengan dunia teknologi. Keduanya berlaku untuk segala jenis perpustakaan, baik itu

¹¹ Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC), "Ranking of Web of Repositories: Indonesia", dalam <http://repositories.webometrics.info/en>, diakses tanggal 8 Agustus 2015.

¹² Steve Hitchcock, Tim Brody, Jessie M.N. Hey, Leslie Carr, "Digital Preservation Service Provider Models for Institutional Repositories", *D-Lib Magazine*. Vol. 13. No. 5/6, 2007, dalam <http://bit.ly/1QV0kHF>, diakses tanggal 11 Desember 2015.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*, (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009), hlm. 17-31.

perpustakaan biasa, perpustakaan elektronik, perpustakaan hibrida maupun perpustakaan maya.

Konsep *Rowlands* dan *Bawden* juga membantu melihat perpustakaan digital sebagai sistem sosial, bukan sebagai alat atau teknologi, dengan konsep ini maka sebuah *server* di internet bukanlah perpustakaan digital, demikian pula sekumpulan *CD*, atau *DVD* yang berisi sekumpulan informasi bukanlah perpustakaan digital. Kemudian dalam model ini bisa dilihat bahwasannya ranah sosial, informasional, dan sistem mengandung kegiatan-kegiatan yang sangat di pengaruhi oleh kondisi masyarakat sekaligus juga oleh keberadaan teknologi. Model ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan di dunia ini tidak terkecuali perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang berciri sosio-teknis.

2. Model *Delos*

Model ini berisi *three-tier framework* (kerangka tiga pilar), pertama *Digital Library* (DL) sebagai sebuah organisasi yang dapat berbentuk virtual, dapat juga tidak. Maksud organisasi virtual adalah organisasi yang tidak punya kontak fisik dengan masyarakat penggunanya dalam bentuk jasa wawan-muka (*interface*) sehingga pengguna tidak bisa meraba atau melakukan kontak fisik dengan perpustakaan (*remote libraries*); kedua *Digital Library Sytem* (DLS) sebagai sebuah perangkat lunak atau aplikasi dan perangkat benak (*brainware*) yang akan berinteraksi dengan pengguna dan mendukung fungsi perpustakaan digital yakni mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi; dan ketiga *Digital Library*

Management System (DLMS) sebagai sebuah perangkat lunak *generic*, DLMS tergolong sebagai perangkat lunak sistem yang menginduksi aplikasi DLS. Saat ini perangkat lunak yang ditawarkan baik secara gratis maupun semigratis antara lain *DSpace*, *Greenstone*, *Fedora*, *Koha*, dan sebagainya;

3. Model OAIS (*Open Archival Information System*)

Model ini memiliki tiga unsur, pertama lingkungan *external* yang terdiri dari komponen *producer*, *management*, *consumer*; kedua lingkungan *internal* terdiri dari komponen *ingest*, *archival storage*, *data management*, *preservation planning*, *access*, *administration*; dan ketiga adalah paket informasi dan objek yang terdiri dari komponen *submission information package* (SIP), *archival information package* (AIP), *dissemination information package* (DIP). Model ini merupakan model pengarsipan dan menekankan pada fungsi pelestarian atau preservasi, namun pengarsipan dan pelestarian disini tidak hanya menyimpan, mengawetkan atau mempertahankan bentuk, tetapi juga memastikan agar informasi selalu tersedia selama mungkin¹⁵.

Ketiga model di atas menunjukkan ciri dan segi teknis yang berbeda. Pendit¹⁶ menyebutkan bahwa model *Rowlands* dan *Bawdan* terlalu umum untuk diterapkan pada perpustakaan digital, sementara model *Delos* kurang menekankan pada proses kerja yang sesungguhnya terjadi di dalam sebuah

¹⁵ Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). "Recommendation for Space Data System Practices: Reference Model For an Open Archival Information System (OAIS)", *Magenta Book*, (Washington: CCSDS, 2012), hlm. 1.1, dalam <http://public.ccsds.org/publications/archive/650x0m2.pdf>, diakses tanggal 12 Agustus 2015.

¹⁶ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan...*, hlm. 17-31.

perpustakaan digital, sedangkan model OAIS adalah model yang sangat baik menggambarkan proses kerja dan menurut Bradley¹⁷ model OAIS banyak diadopsi oleh lembaga khususnya perpustakaan karena menekankan preservasi sebagaimana kebanyakan *institutional repository* pada umumnya.

OAIS merupakan sebuah model dari konsep *institutional repository* yang berguna sebagai pengarsipan (*archival*) dan lebih menekankan kepada fungsi pelestarian atau preservasi, bahkan tidak hanya menyimpan, mengawetkan atau mempertahankan bentuk, melainkan bagaimana informasi yang di dalamnya selalu tersedia untuk dimanfaatkan selama mungkin. OAIS memiliki 3 unsur, pertama lingkungan luar atau eksternal tempat sebuah OAIS berkegiatan yang terdiri dari 3 komponen, yakni *producer*, *management*, dan *consumer*; kedua yaitu lingkungan dalam atau internal yang terdiri dari 6 komponen (*ingest*, *archival storage*, *data management*, *preservation planning*, *access*, *administration*) yang berfungsi sebagai perangkat, komponen-komponen fungsional, dan mekanisme kerja OAIS untuk menyelenggarakan kegiatan pelestarian; ketiga adalah paket informasi dan obyek yang terdiri dari 3 komponen yakni *submission information package*, *archival information package*, dan *dissemination information package*¹⁸.

Model OAIS menggambarkan proses kerja yang diciptakan melalui berbagai upaya panjang dan berulang-ulang dari mulai penyusunan, *review*, revisi, umpan balik dari pengguna saat diskusi lokakarya, sampai dengan tanggapan tertulis sebagai komentar. Oleh sebab itu, model OAIS telah diakui

¹⁷ Kevin Bradley, Junran Lei, Chris Blackall, "Towards an Open Source Repository and Preservation System", (Paris: UNESCO, 2007), hlm. 11.

¹⁸ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesiambungan...*, hlm. 27.

sebagai ISO Standar Internasional 14.721 dan secara resmi diterbitkan untuk diakui pada tahun 2003 sebagai model referensi perpustakaan digital¹⁹.

Berdasarkan penelitian tesis pada tahun 2013 tentang pengelolaan *institutional repository* pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga yang dikaji oleh Yanto, Digital Library UIN Sunan Kalijaga berhasil menatakelola *institutional repository* dengan ditandai dengan adanya kebijakan institusi, pengelolaan berdasarkan *local content*, upaya menggiatkan pelestarian, dan menggunakan konsep *open access* sebagai *interoperability*. Pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga juga sukses menyelenggarakan *institutional repository*. Kesuksesan tersebut ditandai dengan adanya legitimasi/mandat, perencanaan dengan lembaga induk, mendapat pendanaan yang jelas, adanya program digitalisasi, *interoperability*, adanya evaluasi dan pengukuran, promosi, serta strategi preservasi digital²⁰. Digital Library UIN Sunan Kalijaga merupakan *institutional repository* yang berkomitmen mengarsip karya dalam bentuk digital agar seluruh masyarakat khususnya sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga dapat menyimpan serta mengakses koleksi tersebut di manapun dan kapanpun mereka berada, sehingga harapannya dapat meningkatkan citra lembaga UIN Sunan Kalijaga²¹.

Berdasarkan latar belakang di atas, Digital Library UIN Sunan Kalijaga sebenarnya dapat mengacu pada salah satu ketiga model tersebut di

¹⁹ Richard Jones, Theo Andrew, John Maccoll, *The Institutional Repository*, (Oxford: Chandos Publishing, 2006), hlm. 78.

²⁰ Yanto, *Pengelolaan Institutional...*, hlm. 111-115.

²¹ *ibid.*..., hlm. 108.

atas, namun penulis tertarik mengkaji pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga dilihat dari sudut pandang model OAIS, karena:

1. penelitian Yanto²² menunjukkan bahwa Digital Library UIN Sunan Kalijaga memiliki upaya untuk pelestarian yang menjadi ciri khas dari model OAIS;
2. model OAIS telah diakui sebagai standar ISO 14.721 sejak tahun 2003 sebagai model referensi perpustakaan digital²³;
3. menurut Bradley²⁴ bahwa model OAIS adalah model yang paling banyak diadopsi oleh *institutional repository* pada umumnya; dan
4. menurut Pendit²⁵ bahwa model OAIS adalah model yang sangat baik untuk menggambarkan proses kerja perpustakaan digital.

Pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga akan dilihat berdasarkan 12 komponen model OAIS, yakni *producer, consumer, management, ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, administration, submission information package (SIP), archival information package (AIP), dan dissemination information package (DIP)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji bagaimana pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS?

²² *ibid.*..., hlm. 111.

²³ Richard Jones, Theo Andrew, John Maccoll, *The Institutional Repository...*, hlm. 78.

²⁴ Kevin Bradley, Junran Lei, Chris Blackall, "Towards an Open Source Repository and Preservation System", (Paris: UNESCO, 2007), hlm. 11.

²⁵ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesisambungan...*, hlm. 26.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS.

Kegunaan yang diharapkan dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, kajian ini untuk meraih gelar magister.
2. Bagi pengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga dapat menjadi pengetahuan dan bahan evaluasi terkait dengan model pengelolaan perpustakaan digital khususnya *institutional repository* yang dikembangkan.
3. Manfaat bagi pembaca, dapat menjadi sumber referensi ilmiah terkait dengan penelitian-penelitian yang relevan dengan bidang ini.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan penulis tentang penerapan model OAIS dalam pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga perlu dibandingkan dan dikaitkan dengan penelitian yang relevan dan pernah dilakukan, guna mengetahui aspek apa dan mana saja yang telah dikaji, agar tidak terjadi kesimpangsiuran. Penelitian terdahulu juga merupakan sumber referensi ilmiah untuk membantu penulis dalam memperkaya kajian yang dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan bidang ini.

1. Penelitian yang berhubungan dengan kajian ini pernah dilakukan oleh Yanto dengan judul “Pengelolaan *Institutional Repository* Perpustakaan

Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”²⁶. Penelitian tersebut bertujuan melihat proses pengelolaan, faktor-faktor yang mempengaruhi, kendala, serta tingkat keberhasilan Digital Library UIN Sunan Kalijaga. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan bersifat studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara mendalam, dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian dari Yanto menjelaskan bahwa pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga memiliki kebijakan institusi, pengelolaan berdasarkan *local content*, ada upaya dan kegiatan pelestarian, dan menggunakan aplikasi *Eprints* agar dapat *interoperability* dengan mengacu konsep *open access*. Pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga juga memenuhi faktor keberhasilan yakni adanya legitimasi/mandat, perencanaan dengan lembaga induk, mendapat pendanaan yang jelas, adanya program digitalisasi, *interoperability*, adanya evaluasi dan pengukuran, promosi, serta strategi preservasi digital. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan SDM dalam mengoperasikan aplikasi *Eprints*.

Perbedaan penelitian dari Yanto dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sudut pandang tata kelola *institutional repository*.

²⁶ Yanto, *Pengelolaan Institutional...*, hlm. 108-112.

Penelitian dari Yanto melihat tata kelola dan keberhasilan yang dilaksanakan oleh Digital Library UIN Sunan Kalijaga sebagai *institutional repository*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah melihat kesesuaian pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga dengan standar model OAIS.

Persamaan penelitian dari Yanto dengan penelitian yang penulis lakukan tentu adalah obyek penelitian, yakni pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga. Penelitian dari Yanto dan penelitian yang penulis lakukan berusaha menggambarkan bagaimana perkembangan *institutional repository* khususnya Digital Library UIN Sunan Kalijaga secara eksplisit.

2. Penelitian yang serupa dengan kajian dari penulis juga pernah dilakukan oleh Satria Gamala yang mengambil judul “Pengelolaan Repositori Digital Model *Open Archival Information System* (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang)”²⁷. Tujuan penelitian tersebut ingin mendeskripsikan, menganalisis, dan mengevaluasi pengelolaan repositori digital di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berdasarkan model OAIS. Jenis Penelitian tersebut adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pedoman wawancara semi terstruktur dan analisis data yang digunakan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

²⁷ Satria Gamala, *Pengelolaan Repositori Digital Model Open Archival Information System (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. vii.

Penelitian Satria Gamala membahas tentang pengelolaan repositori digital UNDIP-IR dilihat dari model *Open Archival Information System* (OAIS). Adapun dari dua belas komponen model OAIS yang telah dideskripsikan oleh Gamala, terdapat sebelas komponen yang memenuhi standar dan satu belum memenuhi standar. Sebelas komponen model OAIS yang terpenuhi diantaranya *producer, management, consumer, ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, administration, submission information package*, dan *dissemination information package*. Sedangkan satu komponen model OAIS yang belum terpenuhi yaitu bagian dari *Archival Information Package* berupa *Fixity* yakni belum terdapat validasi tentang keaslian dari sebuah koleksi digital seperti *watermark*, ataupun tanda tangan digital.

Perbedaan penelitian dari Gamala dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tempat atau penyelenggara *institutional repository*. Penelitian dari Gamala mengambil obyek penelitian pada Universitas Diponegoro *Institutional Repository* (UNDIP-IR), sedangkan obyek penelitian yang penulis lakukan adalah Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keserupaan penelitian dari Gamala dengan penelitian yang penulis lakukan adalah model referensi perpustakaan digital, yakni model OAIS yang terdiri dari 12 komponen menjadi dasar untuk menganalisis pengelolaan sebuah *institutional repository*, yakni *producer, management, consumer, ingest, archival storage, data management, preservation*

planning, access, administration, submission information package, dissemination information package, dan archival information package.

Kontribusi penelitian dari Gamala dan penelitian yang penulis lakukan adalah memberikan penjelasan komponen-komponen model OAIS tatkala diterapkan di mana pun pada sebuah *institutional repository* yang berkembang saat ini.

3. Penelitian lain tentang *institutional repository* juga pernah dilakukan oleh Sugeng Priyanto dengan judul "Evaluasi Pengelolaan UNDIP *Institutional Repository*"²⁸. Penelitian tersebut berusaha mengevaluasi tata kelola Universitas Diponegoro *Institutional Repository* (UNDIP-IR). Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif, jenisnya adalah studi kasus ilustratif, pengumpulan datanya menggunakan kuisioner, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan dari Priyanto menunjukkan bahwa belum ada prosedur dan manajemen yang baku untuk mengelola UNDIP-IR, tidak ada lembaga yang ditunjuk secara resmi untuk mengelola UNDIP-IR, dana yang dimiliki bersifat insidental, kegiatan digitalisasi bersifat periodic, belum ada dokumen resmi hasil evaluasi dan pengukuran untuk kegiatan pengelolaan UNDIP-IR, dan kurang promosi UNDIP-IR.

Berkaitan dengan penelitian penulis, kajian dari Priyanto menekankan pada evaluasi tentang bagaimana tata kelola *institutional*

²⁸ Sugeng Priyanto, *Evaluasi Pengelolaan UNDIP Institutional Repository*, Thesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 7.

repoitory yang diselenggarakan, sedangkan penelitian penulis melihat tata kelola *institutional repoitory* berdasarkan standar model referensi OAIS. Obyek penelitian penulis juga berbeda dengan penelitian Priyanto, penulis mengambil pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga, sedangkan Priyanto pada Universitas Diponegoro *Institutional Repository* (UNDIP-IR).

Penelitian Priyanto memiliki keselarasan dengan penelitian penulis, yakni pada aspek tata kelola sebuah *institutional repoitory*. Harapan penulis atas kajian ini adalah dapat memberikan pengetahuan baru dalam rangka pengembangan tata kelola *institutional repoitory*.

4. Penelitian berikutnya terkait dengan bidang yang dikaji penulis adalah “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak *Eprints* untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” oleh Miftakhul Yazid Fuadi²⁹. Penelitian tersebut bermaksud untuk mengetahui kualitas *Eprints* sebagai perangkat lunak dalam pengelolaan perpustakaan digital di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, metode pengumpulan datanya adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi, analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan datanya menggunakan *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan Fuadi menunjukkan bahwa kualitas *Eprints* yang digunakan oleh Digital Library UIN Sunan Kalijaga

²⁹ Miftakhul Yazid Fuadi, *Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Eprints untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*, Thesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. x.

Yogyakarta sudah baik. Hal tersebut diketahui dari sub variabel kualitas perangkat lunak yang terdiri dari kebenaran, reliabilitas, efisiensi, integritas, dan usabilitas sudah terpenuhi *Eprints* pada Digital Library UIN Sunan Kalijaga. Tentu kajian tersebut menjadi kekayaan referensi bagi penelitian penulis, karena aplikasi yang operasikan oleh Digital Library UIN Sunan Kalijaga sudah menunjukkan kualitas yang baik, sehingga kajian Digital Library UIN Sunan Kalijaga terkait dengan komponen model OAIS diharapkan dapat lebih mudah.

Meninjau empat penelitian tersebut di atas, penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang mempunyai pijakan dasar pada penelitian yang dilakukan oleh Yanto dengan pembahasan tentang pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga, sedangkan penelitian yang lain hanya terkait pada aspek-aspek tertentu, seperti pada model OAIS yang dikaji oleh Gamala, pengelolaan *institutional repository* yang dikaji oleh Priyanto, dan *Eprints* sebagai aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga oleh Fuadi.

E. Kerangka Teori

Institutional repository telah menjadi sebuah fenomena perpustakaan digital sejak abad 20an, *institutional repository* banyak dikembangkan oleh lembaga di dunia untuk menyimpan informasi digital yang dimiliki, dan ujungnya lembaga mulai kebingungan mengelola dan menjadi kekhawatiran untuk menyelenggarakan *institutional repository* karena tidak ada suatu

bentuk pasti yang dapat dirujuk saat itu. Namun sekarang fenomena tersebut tidak perlu dicemaskan oleh pengelola perpustakaan digital khususnya *institutional repository*, karena ISO (*International Standards Organization*) telah menyetujui usulan CCSDS (*Consultative Committee for Space Data System*) tentang model referensi bernama OAIS dan sudah menjadi standar internasional, sehingga pengelola *institutional repository* dapat berpedoman pada model OAIS untuk menyimpan dan melestarikan koleksi digital³⁰.

Pendit³¹. menyatakan bahwa *Institutional repository* secara umum mengandung semua fungsi-fungsi OAIS yakni masukan, luaran, manajemen data, dan penghimpunan data. Pendit³² juga menyebutkan bahwa model OAIS memiliki tiga unsur utama yang saling berkaitan, yakni (1) lingkungan luar (*external*) tempat OAIS berkegiatan, (2) lingkungan dalam (*internal*) yang berisi komponen fungsional dan mekanisme kerja OAIS untuk menyelenggarakan kegiatan pelestarian, dan obyek informasi yang akan dicerna (*ingested*), dikelola (*managed*), dan disebarakan (*disseminated*).

Dalam tiga unsur di atas, terdapat 12 komponen yang saling berkaitan sebagaimana dijelaskan oleh CCSDS³³, Pendit³⁴, dan Lavoie³⁵. sebagai berikut:

³⁰ Steve Hitchcock, Tim Brody, Jessie M.N. Hey , Leslie Carr, "Digital Preservation Service Provider Models for Institutional Repositories", *D-Lib Magazine*. Vol. 13. No. 5/6, 2007, dalam <http://bit.ly/1oDdeDN>, diakses tanggal 11 Desember 2015.

³¹ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital, dari A sampai Z*, (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008), hlm. 144.

³² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan...*, hlm. 27.

³³ Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). "Recommendation for Space...", hlm. 2-1 – 4-50.

³⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan...*, hlm. 27-31.

1. **Lingkungan *External*** tempat sebuah OAIS berkegiatan. Di lingkungan ini terdapat 3 komponen (*producer, management, dan consumer*).

a. ***Producer* (produsen)** adalah individu, organisasi atau sistem yang berperan dalam menyelenggarakan materi untuk disimpan dalam jangka panjang. Hubungan pertama antara OAIS dengan *producer* adalah permintaan materi (termasuk metadatanya) dari *producer* yang akan dilesatrikan. *Producer* biasanya dipandu dengan sebuah ikatan formal yang dinamakan Kesepakatan Penyerahan (*Submission Agreement*). Ikatan tersebut mendiskusikan beberapa penjelasan baik tentang materi yang diserahkan, kondisi materi ketika diserahkan, lama proses penyerahan, maupun tata cara penyerahannya.

b. ***Management* (manajemen)** bertanggung jawab menyusun, mengubah, dan menerapkan kerangka kebijakan umum yang akan menuntun kegiatan organisasi. Entitas manajemen sendiri adalah menyusun perencanaan strategi, menentukan lingkup koleksi OAIS, dan menegaskan ‘garansi’ bahwa yang tersimpan di OAIS akan terjamin keberadaannya. Secara umum, kewajiban pihak manajemen tidak menyelenggarakan kegiatan sehari-hari, melainkan melaksanakan evaluasi dan mengusahakan dana. Manajemen dapat dilakukan oleh sebuah lembaga induk yang menaungi, misalnya universitas, atau dapat juga merupakan bagian dari sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi non digital selain digital.

³⁵ Brian Lavoie, *The Open Archival Information System (OAIS) Reference Model: Introductory Guide*, Edisi kedua (Great Britain: Digital Preservation Coalition, 2014), dalam <http://bit.ly/1AOmeu6>, diakses tanggal 24 Februari 2016.

c. **Consumer (konsumen)** yaitu individu, organisasi atau sistem yang diharapkan akan menjadi pengguna. Secara lebih spesifik, *consumer* ini juga disebut Komunitas Tertuju (*designated communities*), yaitu komunitas yang dapat dikategorikan sebagai “pemakai utama” (*primary users*) dan diharapkan dapat secara independen menggunakan serta memahami materi yang diarsip oleh OASIS. Pengertian “independen” tersebut mengandung asumsi bahwa pihak pemakai memiliki cukup pengetahuan dasar untuk memahami materi arsip. Contohnya adalah data penelitian tentang neraca keuangan, catatan pajak, dan rekaman finansial lainnya yang diarsip oleh OASIS, komunitas tertujunya adalah para akuntan atau konsultan pajak, walaupun masyarakat yang lebih luas (misalnya mahasiswa dan subjek pajak) juga dapat dianggap sebagai *consumer* OASIS.

2. **Lingkungan Internal** berisi perangkat, komponen-komponen fungsional, dan mekanisme kerja OASIS untuk menyelenggarakan kegiatan pelestarian. Lingkungan *internal* terdiri dari 6 macam komponen.

a. **Ingest (pencerna)** yaitu proses penerimaan materi dari *producer* dan persiapannya agar dapat diintegrasikan ke dalam koleksi arsip OASIS. Termasuk juga penerimaan alih materi informasi melalui jaringan teknologi, validasi terhadap kiriman informasi untuk memastikan bahwa tidak ada bagian yang rusak atau hilang, pengubahan atau transformasi materi yang masuk agar dapat diterima oleh sistem penyimpanan atau pengarsipan OASIS, pembuatan metadata deskriptif

untuk kepentingan temu-kembali, dan pengiriman materi beserta metadatanya ke bagian penyimpanan. Komponen Pencerna inilah yang merupakan “pintu masuk” OAIS atau antarmuka pertama yang menghubungkan OAIS dengan dunia eksternal.

- b. ***Archival storage (simpanan arsip)*** yakni bertanggung jawab terhadap penyimpanan jangka panjang dan perawatan materi digital yang dipercayakan ke OAIS, khususnya memastikan bahwa kandungan arsip sudah disimpan dalam format yang tepat, dan saripati elektronik atau digital (*bit streams*) yang terkandung di dalam materi sudah lengkap dan dapat digunakan kembali di waktu mendatang. Oleh karena itu, penyegaran media (*media refreshment*) atau migrasi format media perlu dilakukan.
- c. ***Data management (manajemen data)*** yaitu bertanggung jawab merawat pangkalan data baik *metadata* deskriptif sebagai bagian penting dari mekanisme temu kembali maupun metadata administratif untuk mendukung sistem operasi internal seperti memantau kinerja sistem atau jumlah kunjungan dan akses ke OAIS. Tugas utama manajemen data adalah merawat pangkalan data, menjawab permintaan informasi dari komponen lain di dalam OAIS, dan terus memperbarui pangkalan data ketika OAIS menerima setiap materi baru, atau mengubah dan menghapus materi yang sudah ada.
- d. ***Preservation planning (perencanaan preservasi)*** bertanggung jawab dalam memetakan strategi preservasi, termasuk memberi rekomendasi

perubahan strategi sesuai perkembangan lingkungan. Komponen preservasi bertugas memantau keadaan lingkungan eksternal, untuk mencegah terjadinya dampak pada kemampuan OASIS dalam menyimpan dan menjamin akses ke materi yang dilestarikan. Misalnya adalah perubahan pesat dalam teknologi media penyimpanan dan akses via internet, sehingga setiap OASIS perlu memantaunya secara seksama, agar dapat memberi rekomendasi tentang strategi preservasi yang perlu dipertahankan, diubah, atau ditinggalkan.

- e. **Access (akses)** yakni mengatur proses permintaan dan menyediakan layanan bagi *consumer* guna memperoleh materi digital yang dilestarikan, termasuk meneruskan permintaan informasi dari *consumer*, terutama dari komunitas tertuju kepada komponen dan fungsi manajemen data, kemudian hasil pencariannya disampaikan terhadap *consumer*. Apabila ada anggota komunitas tertuju yang membutuhkan materi digital, komponen akses juga sanggup menjadi perantara dengan simpanan arsip. Hal ini menjadi fungsi koordinasi bagi komponen akses dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dari mulai penerimaan dan memahami permintaan komunitas, sampai dengan mengambil, mengubah, dan mengemas ulang materi yang sudah dilestarikan untuk diberikan kepada pihak yang memerlukan. Secara umum, model OASIS berpendapat bahwa pengguna jasa tidak menggunakan materi digital asli atau *master file* secara langsung, baik karena alasan keamanan, maupun alasan kemudahan. Materi digital

harus benar-benar lestari, sehingga terkadang membutuhkan teknologi khusus untuk mempertahankan bentuk dan fungsi asli materi tersebut. Jika materi tersebut disalin begitu saja, maka terdapat kemungkinan *consumer* tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan materi tersebut.

- f. **Administration (Administrasi)** yakni bertanggung jawab melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai sebuah organisasi, termasuk menjadi koordinator bagi kelima komponen di atas. Komponen administrasi sering menjadi titik temu dalam interaksi antara pihak eksternal dengan internal ketika berurusan dengan *producer*, *consumer*, dan pihak manajemen. Komponen administrasi juga bertanggung jawab memantau kerja sistem dan mengusulkan perbaikan atau pengembangan apabila diperlukan.

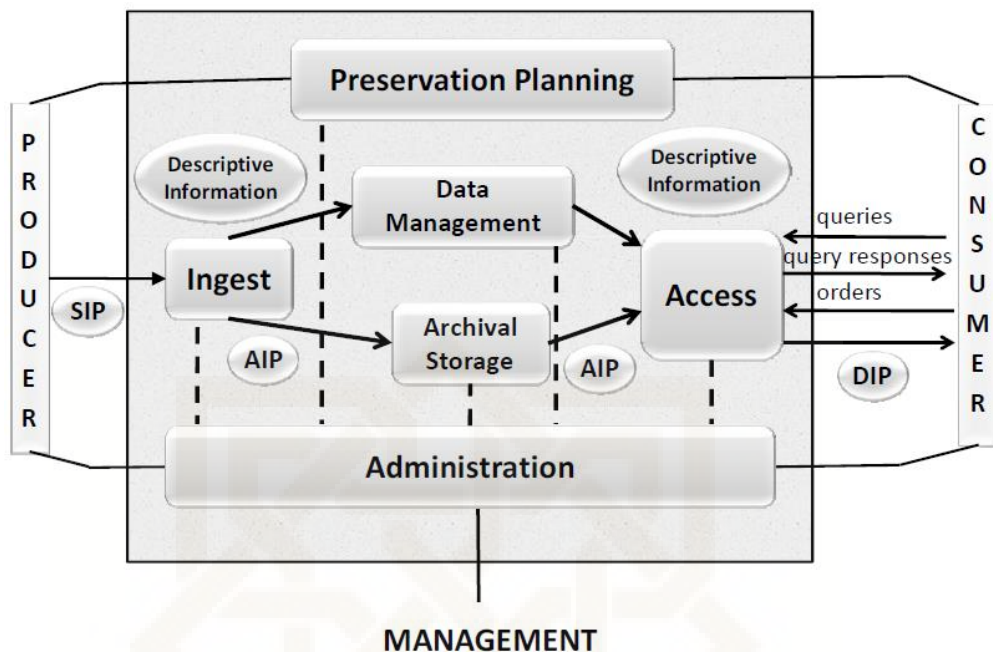
3. Paket informasi dan Objek yang terdiri dari penyerahan, pengarsipan, dan penyebaran.

- a. **Submission Information Package (SIP)** atau paket informasi penyerahan, yakni segala materi digital yang diserahkan ke OAIS oleh *producer* nya. OAIS tidak menentukan bentuk, format, dan struktur materi digital yang diserahkan ke OAIS, namun tanggung jawab OAIS adalah memastikan bahwa materi tersebut dapat dilestarikan. Setiap materi yang diserahkan akan melalui proses pencernaan (*ingest*) sebagaimana telah dijelaskan di atas.
- b. **Archival Information Package (AIP)** atau paket informasi pengarsipan, merupakan materi digital yang sesungguhnya tersimpan

dan terpelihara di dalam OAIS untuk kepentingan pelestarian jangka panjang. Materi digital sering tidak sama seperti saat diserahkan karena sudah melalui proses pencernaan, juga perangkat penyimpanan mungkin berbeda dari perangkat media ketika sebuah materi digital diserahkan. Contoh ketika diterima sebagai SIP informasi terkandung di sebuah CD, namun setelah menjadi AIP tersimpan di sebuah harddisk.

- c. *Dissemination Information Package* (DIP) atau **paket informasi penyebaran**, yakni materi digital yang akhirnya diserahkan dan digunakan oleh *consumer*. Tujuan pembuatan paket informasi penyebaran adalah untuk memastikan keamanan dan keterpakaian materi yang dilestarikan. Paket yang disebarkan sering merupakan hasil alih-bentuk dan kemas-ulang (*repackaging*), bukan bentuk asli sebagaimana yang tersimpan secara lestari di simpanan arsip.

Untuk lebih mudah dalam memahami model OAIS sebagai model referensi perpustakaan digital khususnya *institutional repository* dengan 3 (tiga) unsur yang terdiri atas 12 (dua belas) komponen di atas, dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1: Fungsi Komponen OAIS³⁶

Menurut Pendit³⁷ bahwa alur kerja model OAIS pada gambar di atas terbagi menjadi dua, yakni aliran informasi (ditandai dengan ujung panah) dan hubungan administrasi (ditandai dengan ujung tanpa panah). Aliran informasi komponen OAIS dimulai dari *producer* sebagai komponen luar yang telah menciptakan/menyelenggarakan materi, kemudian *producer* menyampaikan materi kepada komponen di lingkungan *internal* melalui komponen *ingest* sebagai pintu masuk pertama sistem OAIS. Hal ini disebut sebagai paket informasi penyerahan atau *Submission Information Package* (SIP).

Setelah *ingest* mencerna materi dari *producer*, kemudian *ingest* mengirim materi ke komponen *archival storage* dan *data management* agar materi dapat dilestarikan di pangkalan data serta deskripsi dan administrasi materi dapat dirawat agar dapat ditemukan kembali. Setelah materi dipastikan

³⁶ Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). "Recommendation for Space...", hlm. 4-1.

³⁷ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan...*, hlm. 27.

dapat digunakan, materi dikirim ke komponen *access* (yang masih dalam lingkungan *internal*) untuk menanggapi permintaan dari lingkungan *external* yakni komponen *consumer*. Perpondahan materi dari antar komponen di lingkungan *internal* ini disebut sebagai paket informasi pengarsipan atau *Archival Information Peckage* (AIP), sementara materi dari lingkungan *interal* yang dikirim ke lingkungan *external* terlihat sebagai paket informasi penyebaran atau *Disaminated Information Peckage* (DIP).

Hubungan model OAIS yang keedua adalah administrasi, sesuai gambar 1 dapat terlihat bahwa hubungan administrasi dilakukan oleh komponen *producer* dengan *ingest*, *producer* dengan *preservation planning*, *preservation planning* dengan *conscumer*, *conscumer* dengan *access*, dan komponen *administration* terhubung dengan semua komponen OAIS, yakni *producer*, *management*, *consumer*, *ingest*, *archival storage*, *data management*, *preservation planning*, dan *access*.

Model OAIS telah menggambarkan bagaimana proses kerja penyimpanan, pengawetan atau pemertahanan bentuk, hingga menjamin informasi yang tersimpan selalu tersedia untuk dimanfaatkan selama mungkin. Model OAIS sangat membantu pengelola perpustakaan digital dalam memahami sebuah “bangunan” *intitutional repository*. Apapun jenis perpustakaan seperti Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, komponen-komponen dalam OAIS dapat menjadi sebuah pedoman untuk mengelola *intitutional repository*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Untuk memahami pokok masalah yang dikaji agar terungkap apa yang sebenarnya terjadi, maka diperlukan rancangan untuk melakukan penelitian lebih jauh. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³⁸.

Penelitian ini memiliki tingkat eksplanasi deskriptif, karena penelitian ini bermaksud mengumpulkan informasi mengenai status keadaan gejala apa adanya³⁹. Penulis mencoba mencermati secara mendalam unsur-unsur model Digital Library UIN Sunan Kalijaga berbasis kerangka teoritik model OAIS. Jenis penelitian ini sendiri merupakan penelitian studi kasus yaitu kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang mungkin mengungkap atau memahami suatu hal tertentu⁴⁰. Penelitian ini dilakukan penulis karena ingin membahas dan memaparkan dengan ungkapan kata-kata deskriptif

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 6.

³⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hlm. 234.

⁴⁰ Sulistiyo-Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan FIPB UI, 2006), hlm. 113.

tentang tata kelola yang dilaksanakan oleh Digital Library UIN Sunan Kalijaga atas dasar model OAIS.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penulis mempersiapkan dan melaksanakan penelitian ini di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak bulan Agustus 2015 hingga Agustus 2016. Penulis memilih tempat tersebut karena pengelolaan *institutional repository* pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum pernah dikaji berdasarkan model OAIS, selain itu penulis juga belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga penulis berharap dapat meneliti lebih mudah untuk mengungkap masalah serta problematika yang dihadapi, dirasakan, dan difahami secara mendalam untuk ditindaklanjuti.

3. Subjek dan obyek penelitian

Subjek yang menjadi pusat data penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga. Pihak tersebut yakni pemimpin perpustakaan dan pemimpin di bagian teknis yang diberi tanggung jawab untuk mengurus *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentu dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan adalah subjek penelitian, bukan populasi, karena penelitian kualitatif beranjak dari masalah yang terjadi pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak

digeneralisasikan ke populasi, namun dapat diterapkan pada tempat lain yang memiliki persamaan situasi sosial dengan kasus yang dikaji⁴¹.

Begitu pula istilah “sampel” (penelitian kuantitatif), dalam penelitian kualitatif istilah tersebut adalah informan. Teknik pengambilan informan yang penulis gunakan adalah *purposive sampling* (sampling bertujuan) yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari peneliti⁴². Kriteria yang dikehendaki untuk memilih informan terkait dengan pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS adalah:

- a. Informan merupakan pihak yang berandil besar dalam mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga.
- b. Masih aktif mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga.
- c. Memiliki banyak informasi yang berguna berkaitan dengan tujuan penelitian.
- d. Bersedia menjadi informan.

Pemimpin atau pustakawan di lingkungan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang memenuhi kriteria tersebut di atas akan penulis pilih untuk menjadi sumber informasi terkait dengan pokok permasalahan. Tujuannya untuk menggali informasi yang dibutuhkan sehingga mendapatkan data yang mencukupi terkait dengan tujuan penelitian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 298.

⁴² Eriyanto, *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 250.

Sedangkan obyek penelitian yang penulis pilih adalah pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS. Topik penelitian dapat dijadikan sebagai obyek penelitian selain dapat berupa tempat atau lokasi penelitian, dan aktifitas menyangkut permasalahan penelitian⁴³.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemerolehan data dilakukan dengan berbagai cara tertentu agar data yang diperoleh dapat diandalkan. Cara mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Cara mengumpulkan data paling awal dalam penelitian ini adalah pengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan informan terkait dengan pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS. Peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung dalam kegiatan yang diteliti (observasi non partisipan), karena peneliti berlaku sebagai pengamat independen, tidak terlibat langsung dengan aktifitas subjek penelitian⁴⁴. Observasi ini dilakukan pada bulan November 2015 sampai dengan Agustus 2016.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 314.

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineke Cipta: 2008), hlm. 109.

b. Wawancara

Penelitian ini mendeskripsikan secara mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik wawancara supaya data yang diperoleh lengkap dan mendalam. Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari kerangka teoritik permasalahan yang akan ditanyakan (wawancara tak berstruktur)⁴⁵.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan penulis memiliki bukti telah melakukan wawancara, maka penulis menggunakan alat untuk membantu merekam hasil wawancara meliputi kertas, pensil, penghapus, alat perekam suara, dan alat pengambil gambar untuk merekam kejadian saat pengambilan data pada subjek dan obyek penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data menggunakan sarana dokumentasi yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain-lain⁴⁶. Penelitian ini berusaha mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Data tersebut diperoleh dari sumber seperti buku, jurnal,

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 197.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

kamus, skripsi, tesis, dan internet yang memiliki muatan tentang pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS.

5. Teknik analisis data

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di bagian depan, penulis menganalisis data dengan mengikuti cara yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman, yaitu menganalisa jawaban pada saat pengumpulan data berlangsung, karena jika jawaban yang diperoleh terasa belum memuaskan, maka pengumpulan data dilanjutkan kembali sampai pada tahap tertentu, sehingga data yang diperoleh dianggap kredibel⁴⁷. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini mencakup 3 (tiga) kegiatan yang bersamaan, yaitu:

a. Reduksi data

Merupakan proses-proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari hasil observasi dan wawancara kepada informan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

Penulis mereduksi data dengan meringkas isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan tentang pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS. Proses reduksi dilakukan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 337.

untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan dari unsur permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

b. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuknya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya memungkinkan peneliti untuk membuat sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut.

Penulis menyajikan data dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan hasil rangkaian kata yang disusun secara logis dan sistematis berdasarkan pokok yang terdapat dalam reduksi data. Sajian data berupa narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan dalam lapangan tentang pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan model OAIS, sehingga memudahkan peneliti untuk membaca dan menarik simpulan.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Simpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Simpulan-simpulan juga diverifikasi dengan teori-teori yang telah ada. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Penulis menyimpulkan bagian-bagian pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga berdasarkan sajian data yang telah dianalisis, kemudian simpulan tersebut diujikan dengan teori model OAIS yang telah dipaparkan untuk mengetahui hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

6. Uji keabsahan data

Temuan dan data penulis yang sudah direduksi, disajikan, disimpulkan dan diverifikasi kemudian diuji validitasnya agar tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang dikaji⁴⁸. Hal tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pengujian validitas dan reabilitas data, antara lain dengan uji kredibilitas (*credibility*), uji eksternal (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*comformability*)⁴⁹.

- a. Uji kredibilitas (*credibility*) dapat dilakukan antara lain dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.
- b. Uji eksternal (*transferability*) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
- c. Uji reliabilitas (*dependability*) dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Istilah ini disebut juga dengan

⁴⁸ *ibid.*, hlm. 365.

⁴⁹ *ibid.*, hlm. 366.

reliabilitas yaitu suatu penelitian dikatakan reliable apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut.

- d. Uji obyektivitas (*comformability*) dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Data di dalam penelitian ini akan diuji validitas dan realibilitasnya dengan cara uji kredibilitas, yakni dengan cara triangulasi dan *member check*.

a. Triangulasi

Ada beberapa jenis triangulasi yang dapat dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas data⁵⁰.

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti akan melakukan pengumpulan dan percobaan tentang pengelolaan *institutional repository* terhadap beberapa pengelola yang menangani Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mencoba mencocokkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengumpulan data tersebut diperoleh hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 372.

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semua benar hanya karena sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi waktu, yakni untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Waktu yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menyesuaikan waktu senggang dari sumber data.

b. *Member check*

Pencocokan data yang telah diperoleh peneliti kepada sumber data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menuai kredibilitas data⁵¹. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Peneliti akan meminta kesepakatan dari sumber data tentang penafsiran peneliti dalam menganalisis data. Jika sepakat, maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya, namun jika tidak disepakati, maka data akan penulis diskusikan ulang dengan pemberi data, atau dilakukan perubahan temuan bila perbedaannya terlalu tajam.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 375.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menunjukkan uraian pembahasan yang disusun secara sistematis yang berguna untuk menunjukkan bahwa tahapan penulisan dapat dilihat secara jelas. Tahapan kajian ini dimulai dari bab satu atau pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan, kemudian bab dua menjabarkan landasan teori tentang perpustakaan digital, model perpustakaan digital, *institutional repository*, dan model OAIS (*Open Archival Information System*).

Pada bab tiga diterangkan mengenai gambaran umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga meliputi perkembangan perpustakaan, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas perpustakaan, serta layanan perpustakaan. Pada bab empat, hasil dan pembahasan penelitian diuraikan tentang analisis dan uji kebasahan data, kemudian dijelaskan mengenai implementasi model OAIS dalam pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga. Pembahasan terakhir ditutup dengan bab lima yang terdiri atas simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan analisis data di atas, secara fungsi organisasi pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sangat baik untuk memenuhi komponen model OAIS, mulai dari lingkungan *eksternal* (*producer*, *management*, dan *consumer*), lingkungan *internal* (*archival storage*, *data management*, *preservation planning*, *access*, *administration*), dan paket informasi dan objek (*Submission Information Package* (SIP), *Archival Information Package* (AIP), dan *Dissemination Information Package* (DIP)). Namun ada beberapa yang belum sepenuhnya dilengkapi, yakni pada lingkungan *external* dan lingkungan *internal*.

Kekurangan pada lingkungan *external* terdapat pada komponen *producer* yakni variasi koleksi yang disepakati, artinya kesepakatan perjanjian penyerahan hanya disediakan untuk koleksi tugas akhir mahasiswa, belum untuk koleksi lain. Sementara kekurangan pada lingkungan *internal* terdapat pada komponen *preservation planning* (perencanaan pelestarian) yakni *monitor designated community* atau pemantauan terhadap komunitas yang menjadi tujuan diselenggarakannya Digital Library UIN Sunan Kalijaga, *develop packaging designs and migration plans* atau pengembangan strategi pelestarian dan standar, dan pada komponen *administration* yakni *negotiate*

submission agreement atau negosiasi kesepakatan/perjanjian penyerahan materi .

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan usulan kepada pengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut.

1. Kesepakatan perjanjian penyerahan hendaknya dibuat juga terhadap dosen, karyawan, pihak di luar yang memuat informasi UIN Sunan Kalijaga.
2. Kesepakatan perjanjian penyerahan juga selarasnya disediakan untuk koleksi selain tugas akhir mahasiswa.
3. Setiap koleksi selain tugas akhir hendaknya juga disediakan pedoman validasi koleksi agar seluruh materi dalam Digital Library UIN Sunan Kalijaga lengkap dan terjamin kualitasnya.
4. *Pembackupan* data Digital Library UIN Sunan Kalijaga sedianya dapat dijadwalkan secara tertulis, walaupun sudah rutin dilakukan, dan hendaknya dibuatkan pedoman pengelolaan pangkalan data Digital Library UIN Sunan Kalijaga agar pengelola dapat merencanakan dan mengatur sistem lebih baik.
5. Hendaknya menjelaskan secara tertulis bahwa materi yang tersimpan dalam Digital Library UIN Sunan Kalijaga dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu, atau dapat terjamin keberadaannya.

6. Sebaiknya dibuat perencanaan pelestarian koleksi Digital Library UIN Sunan Kalijaga ke depan secara pasti dan dituliskan dalam bentuk rencana strategi yang menjadi pedoman dalam pengelolaan *institutional repository*.
7. Hendaknya sistem keanggotaan yang hanya diperuntukan kepada sivitas akademika dipertimbangkan kembali, karena banyak juga permintaan anggota dari luar UIN Sunan Kalijaga yang ingin memanfaatkan materi dari Digital Library UIN Sunan Kalijaga yang dibatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, M. Solihin, dan Ahmad Subhan, “Isu-isu Pengembangan Perpustakaan Digital di Indonesia”, dalam <http://bit.ly/1ltxccq>. Akses tanggal 6 Desember 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)“, dalam <http://kbbi.web.id/> diakses tanggal 1 September 2016.
- Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineke Cipta: 2008.
- Bradley, Kevin, Junran Lei, Chris Blackall, ”Towards an Open Source Repository and Preservation System”, Paris: UNESCO, 2007.
- Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC), “Rangking of Web of Repositories: Indonesia”, dalam <http://repositories.webometrics.info/en/asia/indonesia%20>. Akses tanggal 28 November 2015.
- Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC), “Rangking of Web of Repositories”, dalam <http://repositories.webometrics.info/en>. Akses taggal 8 Agustus 2015.
- Dorsey, Jack, et. al., “uinjogjalib“, dalam <https://twitter.com/uinjogjalib/status/540105509060108289>. Akses tanggal 22 Agustus 2016.
- Eriyanto, *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Ernawati, Endang, “Manajemen Literatur Kelabu Sebagai Pendukung Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah”, *Journal the Winners*, Vol.7. No.2, 2006.
- Fuadi, Miftakhul Yazid, “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Eprints untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Gamala, Satria, “Pengelolaan Repositori Digital Model Open Archival Information System (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang)”, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Hitchcock, Steve, Tim Brody, Jessie M.N. Hey, Leslie Carr, "Digital Preservation Service Provider Models for Institutional Repositories", *D-Lib Magazine*. Vol. 13. No. 5/6, 2007, dalam <http://bit.ly/1QV0kHF>. Akses tanggal 11 Desember 2015.
- Jones, Richard, Theo Andrew, John Maccoll, *The Institutional Repository*, Oxford: Chandos Publishing, 2006.
- Kummer, Horst, Robert Stephens, dan Edward Greene, "CCSDS History", dalam <http://public.ccsds.org/>. Akses tanggal 24 Februari 2016.
- Lavoie, Brian, "The Open Archival Information System (OAIS) Reference Model: Introductory Guide (2nd Edition)". *Digital Preservation Coalition*. DPC Technology Watch Report 14-02 October, 2014, dalam <http://bit.ly/1AOmeu6>. Akses tanggal 24 Februari 2016.
- Lestari, Sri. et. al. , *Buku Panduan Perpustakaan = Library Guide Book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, edisi revisi, cet.7, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Management Council of the Consultative Committee for Space Data Systems (CCSDS). "Recommendation for Space Data System Practices: Reference Model For an Open Archival Information System (OAIS)", *Magenta Book*, (Washington: CCSDS, 2012), hlm. 1.1, dalam <http://public.ccsds.org/publications/archive/650x0m2.pdf>. Akses tanggal 12 Agustus 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- ODLIS (*Online Dictionary for Library and Information Science*), Reitz, Joan M., dalam <http://bit.ly/1QV0kHF>. Akses tanggal 6 Desember 2015.
- Pendit, Putu Laxman, "Apa Yang (Sesungguhnya) Dimaksud Perpustakaan Digital (digital libraries)", dalam <http://bit.ly/1Q5i5En>. Akses tanggal 11 Desember 2015.
- Pendit, Putu Laxman, "Apa Yang (Sesungguhnya) Dimaksud Perpustakaan Digital (digital libraries)", dalam <https://www.facebook.com/notes/putu-laxman-pendit/apa-yang-sesungguhnya-dimaksud-perpustakaan-digital-digital-libraries/10154365721110968>, diakses tanggal 3 Desember 2015.
- Pendit, Putu Laxman, "Pelestarian Objek Digital: menghadapi ancaman musibah informasi di depan mata" dalam <https://www.facebook.com/notes/putu-laxman-pendit/pelestarian-objek-digital-menghadapi-ancaman-musibah-informasi-di-depan-mata/10153163759180968>. Akses tanggal 22 Agustus 2016.

- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*, Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan dan Dinamika*, Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Advance Search", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/cgi/search/advanced>, diakses tanggal 22 Agustus 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Bedah Buku Kerukunan Antar Umat Beragama", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/18707/>, diakses tanggal 22 Agustus 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Deposits", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/cgi/stats/report/deposits?range=ALL&from=&to=>. Akses tanggal 6 Desember 2015.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Deposits", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/cgi/stats/report/deposits?range=ALL&from=&to=>. Akses tanggal 6 Desember 2015.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Digilib UIN Sunan Kalijaga", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses tanggal 31 Juli 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Evaluasi Penerapan Sistem Keamanan Koleksi di Perpustakaan Kota Yogyakarta", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/20751/>. Akses tanggal 16 Agustus 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Items where Subject is UIN Dalam Rekaman Media", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/subjects/UIN=5Frk=5Fmedia.html>, diakses tanggal 14 Agustus 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Penerapan Prinsip Nilai dan Etika Pekerjaan Sosial dalam Praktik Pekerja Sosial di Balai Rehabilitas Sosial Pamardi Putra (BRSP) Yogyakarta", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/20739/>. Akses tanggal 16 Agustus 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Sekilas Suka Library", dalam <http://lib.uin-suka.ac.id/profil/sekilas-suka-library.html>. Akses tanggal 4 Maret 2016.
- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam <http://lib.uin-suka.ac.id/profil/struktur-organisasi.html>. Akses tanggal 8 Desember 2016.

- Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Surat Pengalihan Copyright dari civitas akademika ke pihak universitas = Copyright Transfer from Civitas Academic to University", dalam http://pustaka.uin-suka.ac.id/mahasiswa/upload_tugasakhir. Akses tanggal 14 Maret 2016.
- Priyanto, Sugeng, "Evaluasi Pengelolaan UNDIP Institutional Repository", *Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Saleh, Abdul Rahman, *Membangun Perpustakaan Digital*, Jakarta: Sagung Seto, 2010.
- Saleh, Abdul Rahman, *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap demi Tahap*, Bogor: Rumah Q-ta Production, 2013.
- Setiawati, Ubudiyah, "Pengembangan Local Content: Pengalaman di Perpustakaan Unikom" dalam <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/81/jbptunikompp-gdl-grey-2006-ubudiyahse-4011-tulisan-t.doc>. Akses tanggal 8 Agustus 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistiyo-Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan FIPB UI, 2006.
- Sulistyo-Basuki. "Perpustakaan Digital: di Indonesia": Sebuah pandangan disampaikan dalam Seminar Nasional Ilmu Perpustakaan Undip di Semarang tanggal 5 Mei 2011.
- Tedd, Lucy A., dan Andrew Large, *Digital Libraries: Principles and Practice in a Global Environment*, Munchen: K.G. Saur, 2005.
- Walsh, Timothy, "Preservation and Access of Born-Digital Architectural Design Records in an OAIS-Type Archive". Hlm. 15 http://bitarchivist.net/projects/independentstudy/walsh_CADArchiving2015_final.pdf. Akses tanggal 1 Maret 2015.
- Westell, M., "Institutional Repositories: Proposed Indicators of Success", *Library Hi Tech*. Vol.24. No.2, 2006, <http://emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/07378830610669583>. Akses tanggal 11 Desember 2015.
- Xiaogang, Zhang, "About ISO", dalam <http://www.iso.org/iso/home/about.htm>. Akses tanggal 24 Februari 2016.
- Yanto, "Pengelolaan Institutional Repository Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Thesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Yeates, Robin, “Institutional repositories”, dalam *The Journal of Information and Knowledge management Systems*, Vol. 33. No. 2, 2003.

Zuckerberg, Mark, “Digilib UIN Sunan Kalijaga”, dalam <https://id-id.facebook.com/digilibuin>. Akses tanggal 22 Agustus 2016.





LAMPIRAN

Lampiran. 1

CATATAN LAPANGAN (*FIELD NOTE*) PENELITIAN UNTUK Mendukung Tesis Berjudul

ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM*)

Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Oleh:
Muh Ahlis Ahwan

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Sumber	Hasil
1	28 November 2015	Rumah	Mengamati peringkat <i>institutional repository</i>	<i>Webomatic of Repositories</i> http://repositories.webometrics.info/en	Mendapatkan objek penelitian yakni <i>Digital Library UIN Sunan Kalijaga</i>
2	14 Desember 2015	Ruang Administrasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	Mendapatkan ijin untuk penelitian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
3	9 Januari 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Wawancara dengan informan tentang <i>producer, consumer, management, ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, administration</i>	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Data wawancara tahap pertama tidak dapat peneliti reduksi karena mengalami kerusakan

4	22 Januari 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Wawancara dengan informan tentang komponen model OAIS yakni <i>producer, consumer, management, ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, administration, submission information package, archival information package</i> , dan <i>dissemination information package</i> .	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Mendapatkan data tentang <i>producer, consumer, management, ingest, archival storage, data management, preservation planning, access, administration, submission information package, archival information package</i> , dan <i>dissemination information package</i> Digital Library UIN Sunan Kalijaga
5	22 Januari 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dokumentasi tentang promosi Digital Library UIN Sunan Kalijaga	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Mendapatkan data promosi Digital Library UIN Sunan Kalijaga melalui poster
6	11 Maret 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Wawancara tambahan mengenai komponen model OAIS dan konfirmasi mengenai latar belakang pembangunan dan proses pengembangan Digital Library UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya pernah diteliti oleh Yanto	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Mendapatkan data tambahan mengenai komponen model OAIS serta data latar belakang pembangunan dan proses pengembangan Digital Library UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya pernah diteliti oleh Yanto

7	11 Maret 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Mengamati pengolahan materi yang dilakukan oleh informan SH	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Mendapatkan contoh produsen yang sedang melakukan bebas pustaka serta <i>upload</i> mandiri secara <i>online</i> melalui http://pustaka.uin-suka.ac.id
8	4 Juni 2016	Ruang Transit Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Wawancara mengenai kebijakan Kepala Perpustakaan tentang Digital Library UIN Sunan Kalijaga terkait komponen model OAIS	Informan: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.	Data kebijakan Kepala Perpustakaan mengenai Digital Library UIN Sunan Kalijaga terkait komponen model OAIS
9	8 Agustus 2016	Semarang dan Yogyakarta (melalui email)	Wawancara tentang pangkalan data terkait pengelolaan Digital Libary UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Informan: Edi Prasetya, S.Kom	Mendapatkan data terkait pangkalan data dan pengelolaan Digital Libary UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari bagian Sistem Informasi dan Jaringan
10	12 Agustus 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Member Check</i>	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Verifikasi wawancara yang telah dilakukan
11	12 Agustus 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Member Check</i>	Informan: Edi Prasetya, S.Kom	Verifikasi wawancara yang telah dilakukan

12	12 Agustus 2016	Ruang Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dokumentasi pengelolaan Digital Library UIN Sunan Kalijaga	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP. dan Edi Prasetya, S.Kom	Mendapatkan gambar NAS (<i>Network-attached storage</i>), scanner dan komputer untuk digitalisasi, dan tesis yang sudah didigitalkan
13	22 Agustus 2016	Ruang Dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	<i>Member Check</i>	Informan: Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.	Verifikasi wawancara yang telah dilakukan
14	23-24 Agustus 2016	Semarang dan Yogyakarta (melalui email)	<i>Member Check</i>	Informan: Edi Prasetya, S.Kom	Kesepakatan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan
15	23-25 Agustus 2016	Semarang dan Yogyakarta (melalui email)	<i>Member Check</i>	Informan: Sugeng Hariyanto, S.IP.	Kesepakatan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan
16	2 September 2016	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	dokumentasi	Kepala Perpustakaan	Buku Panduan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 dan 2016

Lampiran 2:



KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA NOMOR : 1.5 TAHUN 2016

TENTANG

WAJIB SIMPAN KARYA ILMIAH BAGI SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat deposit untuk seluruh karya ilmiah sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dipandang perlu memberlakukan wajib simpan karya ilmiah di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- b. bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Peraturan Kepala Perpustakaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja perpustakaan Nasional.
9. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 5 Tahun 2013 tentang Standar Biaya Pengolahan Bahan Perpustakaan.
- Memperhatikan : 1. Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI Tahun 2004;
2. Hasil Rapat Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 s.d. 12 Juni 2015 di Magelang – Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : WAJIB SIMPAN KARYA ILMIAH BAGI SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- Pertama : Mewajibkan kepada seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menyerahkan hasil karya ilmiahnya ke UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi :

1. Tugas Akhir
2. Skripsi
3. Tesis
4. Disertasi
5. Buku Teks
6. Buku / Modul Ajar
7. Laporan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Laporan Program Pengalaman Lapangan, Program Kerja Lapangan, Kerja Praktek dan sejenisnya
9. Prosiding Workshop/Lokakarya/Seminar, dan sejenisnya
10. Orasi Ilmiah
11. Pidato Pengukuhan
12. Buku-buku Pedoman
13. Artikel yang dipublikasikan oleh Jurnal Ilmiah
14. Jurnal Ilmiah
15. Hasil Paten
16. Hasil Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa/sivitas akademika Juara 1 s/d III di tingkat Institut/ Regional/Nasional dan Internasional
17. Makalah hasil Workshop/Lokakarya/Seminar, dan sejenisnya
18. Makalah hasil diskusi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga (diskusi bulanan Fakultas/Jurusan, diskusi malam Sabtu, diskusi kelompok Pustakawan dan diskusi lainnya)
19. Khutbah-khutbah (khutbah Jum'at, khutbah hari raya dan khutbah lainnya) yang dilakukan oleh sivitas akademika.

Kedua : Penyerahan Karya Ilmiah dimaksud dalam diktum pertama, harus dalam bentuk *hard copy*, dan *soft copy* dalam format PDF yang sudah dibagi perbab.

Ketiga : Mewajibkan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menyimpan, mengelola, dan memanfaatkan karya ilmiah dimaksud dalam diktum kedua untuk kepentingan pendidikan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 4 Januari 2016

Pgs. Rektor,

Prof. Dr. H. Machasin, MA
NIP. 19561013 198103 1 003

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Para Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Para Kepala Biro di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Kabag Akademik dan Kabag Kemahasiswaan pada Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Ketua LP2M UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Ketua LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Ketua SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Para Ketua Jurusan/Program Studi di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
10. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
11. Ketua Senat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PERPUSTAKAAN
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 548635 Fax(0274) 552231
Email. Lib@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/L.4/ KS.02/340/2014
Lamp. : 2 lembar
Perihal : Pemberlakuan Bebas Pustaka Online
dan Unggah Tugas Akhir Mandiri.

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Kepada Yth.
Bapak/Ibu :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
5. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
6. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
7. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
8. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
9. Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga – Yogyakarta.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.,

Dengan hormat kami sampaikan bahwa sejak tanggal 1 Agustus 2014 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah memberlakukan bebas pustaka dan Unggah Tugas Akhir Mandiri secara online sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mendaftar/mengikuti wisuda. Namun demikian masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang prosedur operasional Bebas Pustaka Online dan Unggah Tugas Akhir Mandiri.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan kepada bapak/Ibu Dekan untuk ikut mensosialisasikan bebas pustaka online tersebut kepada para mahasiswanya sebagaimana petunjuk terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS
7009061999031012

Tembusan :

1. Warek 1 Bidang Akademik & Kemahasiswaan
2. Kabag. Akademik UIN Sunan Kalijaga

SYARAT PENYERAHAN SOFT COPY TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI, THESIS, DISERTASI)

KE PERPUSTAKAAN DENGAN URUTAN SEBAGAI BERIKUT :
(**PENYERAHAN DILAKUKAN MELALUI WEB:** *pustaka.uin-suka.ac.id*)

1. FILE 1: Terdiri dari Sebelum Bab I (Hal. Cover, Abstrak, Surat Pernyataan Keaslian/ Bebas Plagiasi, Hal. Pengesahan, dll), Bab I, Bab Terakhir, Daftar Pustaka, Lampiran, dan DIBERI NAMA :

BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA (jika terdiri dari 4 Bab)

BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA (jika terdiri dari 5 Bab)

2. FILE 2: Terdiri dari Bab II, III, sampai Bab Sebelum Bab Terakhir, dan DIBERI NAMA:

BAB II, III (jika terdiri dari 4 Bab)

BAB II, III, IV (jika terdiri dari 5 Bab)

3. FILE 3: FULLTEXT, DIBERI NAMA:

- Nama Mahasiswa – NIM..... (spasi) Judul Tugas Akhir
- Contoh: BISRI MUSTOFA - NIM. 09523020 INKULTURASI DALAM RELIEF-RELIEF DI MASJID BANTUL YOGYAKARTA

1. HALAMAN COVER
2. ABSTRAK (WAJIB-BUKAN HASIL SCAN)
3. SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ BEBAS PLAGIASI (BERMATERAI 6000)
4. SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / NOTA DINAS PEMBIMBING
5. HALAMAN PENGESAHAN (di scan yang asli berwarna dan berstempel)
6. MOTO
7. PERSEMBAHAN
8. KATA PENGANTAR
9. DAFTAR ISI
10. DAFTAR TABEL (JIKA ADA)
11. DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)
12. BAB I PENDAHULUAN
 - A. PENGANTAR
 - B. ...
 - C.
13. BAB II PEMBAHASAN
 - A.....
 - B.....
 - C.....
14. BAB III
 - A.....
 - B.....
 - C.....
15. BAB IV
 - A.....
 - B.....
 - C.....
16. BAB V (DST) / BAB PENUTUP
 - A.....
 - B.....
17. DAFTAR PUSTAKA
18. LAMPIRAN

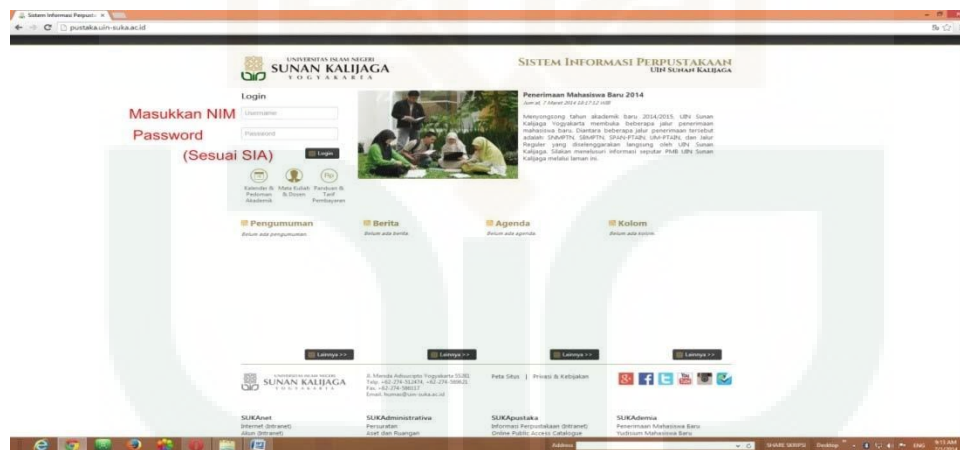
***** Semua File harus di BOOKMARKS *****

**PROSEDUR TETAP BEBAS PUSTAKA
DAN UNGGAH TUGAS AKHIR MANDIRI
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Tahun 2014, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam mekanisme bebas pustaka dan penyerahan *soft* serta *hard copy* tugas akhir. Sebelum Agustus 2014, prosedur bebas pustaka dan penyerahan tugas akhir masih dilakukan secara manual. Permulaan Agustus 2014, prosedur bebas pustaka dan unggah tugas akhir mandiri secara online mulai diterapkan. Dengan demikian, mahasiswa yang akan menyerahkan *soft file* tugas akhir tidak perlu susah-payah datang ke perpustakaan, karena mahasiswa bisa melakukan bebas pustaka dan penyerahan soft file tugas akhir dari rumah atau dari mana saja yang menyediakan fasilitas koneksi dengan internet. Berikut ini dijelaskan panduan, langkah-langkah atau prosedur untuk melakukan bebas pustaka dan unggah tugas akhir mandiri secara online:

Khusus untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (D-3, S-1, S-2, S-3)

1. Bukalah laman <http://pustaka.uin-suka.ac.id>, login sesuai dengan login SIA atau internet UIN Sunan Kalijaga



2. Muncul tampilan berikut ini, kliklah **Syarat Bebas Pustaka** setelah login dimasukkan



3. Selanjutnya muncul tampilan sebagai berikut:

No.	Syarat	Isi	Hubungi	Status
1.	Pinjaman Koleksi = 0	0	Petugas Sirkulasi Perpustakaan	✓
2.	Tunggakan Administratif = 0	0	Petugas Sirkulasi Perpustakaan	✓
3.	File Tugas Akhir = Sudah di- <i>upload</i> . 1. File tugas akhir BAB I dan BAB terakhir 2. File tugas akhir mulai BAB II, III, atau IV (sebelum BAB terakhir) 3. File <i>fulltext</i> (mulai cover sampai terakhir)	Belum upload	Petugas Repositori Perpustakaan	✗
4.	Surat Bebas Pustaka Luar UIN Sunan Kalijaga / Surat Pernyataan Bermaterai - PERPUSTAKAAN KOTA JOGJA	Belum Upload Surat	Perpustakaan yang Bersangkutan	✗
5.	Berkas Tugas Akhir = Sudah diserahkan	Belum	Petugas Informasi Perpustakaan	✗
6.	Sumbangan Bebas Pustaka = Sudah - Uang	Belum	Tata Usaha Perpustakaan	✗

4. Selanjutnya Upload terlebih dahulu file TA yang telah dijadikan format PDF (Tidak dipassword) Anda pada No. 3 dengan mengklik menu **Upload File Tugas Akhir** sebagaimana di halaman berikut. Ikuti perintahnya:

Logout
Bebas Pustaka
Syarat Bebas Pustaka
Upload File Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : HILMAN FIRDAUS
Program Studi : Pendidikan Fisika
Dosen Penasihat Akademik : WIDAYANTI, S.SI, M.SI (NIP: 19760526 200604 2 005)
Terakhir Login : Minggu, 24 Agustus 2014 16:50:49 WIB | total login : 19 kali

Bebas Pustaka
Syarat Bebas Pustaka
Upload File Tugas Akhir

Upload File Tugas Akhir

Ketentuan File Tugas Akhir yang Di-*upload*.

- FILE 1:
Terdiri dari Sebelum Bab I (Hal. Cover, Abstrak, Surat Pernyataan Keaslian, Hal. Pengesahan, dll), Bab I, Bab Terakhir, dan Daftar Pustaka.
- FILE 2:
Terdiri dari Bab II, III, sampai Bab Sebelum Bab Terakhir.
- FILE 3:
File Fulltext.

FILE 1
FILE 2
FILE 3

Terdiri dari Sebelum Bab I (Hal. Cover, Abstrak, Surat Pernyataan Keaslian, Hal. Pengesahan, dll), Bab I, Bab Terakhir, dan Daftar Pustaka.

Browse... No file selected. Upload

max upload (75MB)

Unggahlah ketiga file di atas satu persatu seperti ditampilkan pada gambar di atas, mulai file 1, file 2, file 3, dengan rincian sebagai berikut:

Mengunggah file tugas akhir sebanyak 3 file, dan setiap file diberi nama file, seperti dibawah ini.

- File 1 diberi nama : BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA

Pemberian nama untuk file 1 disesuaikan dengan bab terakhirnya. Jika tugas akhir terdiri dari 4 bab, maka pemberian nama filenya adalah BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA. Jika tugas akhir terdiri dari 5 bab, maka pemberian nama filenya: BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA. Dalam file ini sudah harus ada **Bookmarksnya**.

- File 2 diberi nama: BAB II, III (jika terdiri dari 4 bab) dan BAB II, III, IV (jika terdiri dari 5 bab). Dalam file ini juga sudah harus ada **Bookmarksnya**.

- File 3 diberi nama: Nama Mahasiswa – NIM – Judul

Contoh pemberian nama file ke file 3: BISRI MUSTOFA - NIM. 09523020
INKULTURASI DALAM RELIEF DI MASJID BANTUL YOGYAKARTA

File ini berisi seluruh isi tugas akhir (*full-text*) dan sudah diberi **Bookmark**

5. Selanjutnya mengunggah/mengupload file Bebas Pustaka Luar (Contoh: Bebas Pustaka dari Perpustakaan/BPAD/Perpustakaan kota) yang telah discan dan dijadikan PDF. Jika mahasiswa yang bersangkutan tidak menjadi anggota/ belum pernah menjadi anggota perpustakaan di luar UIN Sunan Kalijaga, mahasiswa yang bersangkutan bisa membuat surat pernyataan bebas pustaka di luar UIN Sunan Kalijaga dengan **BERMATERAI ASLI**, seperti contoh berikut:

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Pratami Puji Rahayu
Nomor Induk Mahasiswa	: 10650063
Program Studi	: Teknik Informatika
Tanggal Lulus	: 15 Juli 2014
Alamat Asal	: Tawangrejo 015/004 Magetan, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta	: Gang Kunti No. 40, Demangan Lama, Gondokusuman, Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 22 September 2014
Yang menyatakan,



Pratami Puji Rahayu
NIM : 10650063

6. Jika sudah terupload semua baik file Tugas Akhir maupun Surat Bebas Pustaka Luar UIN, mahasiswa menunggu verifikasi dari petugas sampai pada Syarat Bebas Pustaka

TERCENTANG HIJAU ✓

Catatan:

7. *Jika syarat-syarat yang dimaksud di atas tidak bisa dipenuhi, petugas verifikasi berhak menolak. Ketika penolakan dilakukan, file dalam web secara otomatis memberikan warning bahwa file yang diunggah ditolak. Dengan demikian, mahasiswa harus mengunggah ulang dengan memperbaiki kesalahannya*
8. Setelah diverifikasi petugas dan tercentang hijau, mahasiswa datang ke bagian informasi perpustakaan dengan menyerahkan sebagai berikut:
Mahasiswa D-3 dan S-1 : membawa Hardcopy Tugas akhir yang telah disyahkan
Mahasiswa S-2 dan S-3 : membawa bukti penyerahan Hardcopy dari Pascasarjana
**** Khusus mahasiswa pascasarjana angkatan sebelum 2011 (2010 ke bawah) masih dengan cara lama yaitu menyerahkan soft file CD ke bagian informasi perpustakaan dan bebas pustaka ke TU Perpustakaan.**
9. Mahasiswa Pascasarjana boleh / diperkenankan menyumbangkan Tugas Akhir Hardcopynya ke perpustakaan pusat.
10. Selanjutnya mahasiswa ke BANK yang bekerjasama dengan UIN Sunan Kalijaga untuk membayar sumbangan Bebas Pustaka sebesar Rp. 25.000,- dengan kode bayar 110.
11. Jika keenam status dalam Syarat Bebas Pustaka telah berubah dari tanda silang menjadi tanda centang yang berwarna hijau (✕ ➡ ✓), maka kegiatan bebas pustaka dan unggah tugas akhir mandiri dianggap sudah selesai. Dan secara Otomatis ketika Bayar di Bank sudah BEBAS PUSTAKA
12. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan bisa Mendaftar Yudisium
13. SELESAI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/2458 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN PEMAKAI
DALAM MEMOAR" DEWEY: KUCING PERPUSTAKAAN
KOTA KECIL YANG BIKIN DUNIA JATUH HATI" KARYA
VICKI MYRON

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Jatmiko Hadi Wibowo

NIM : 09140100

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu / 17 September 2014

Nilai Munaqosyah : A

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP. 19681103 1994032 005

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Dr. Nurdin Laugu, MA.
NIP. 19710601 200003 1 002

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



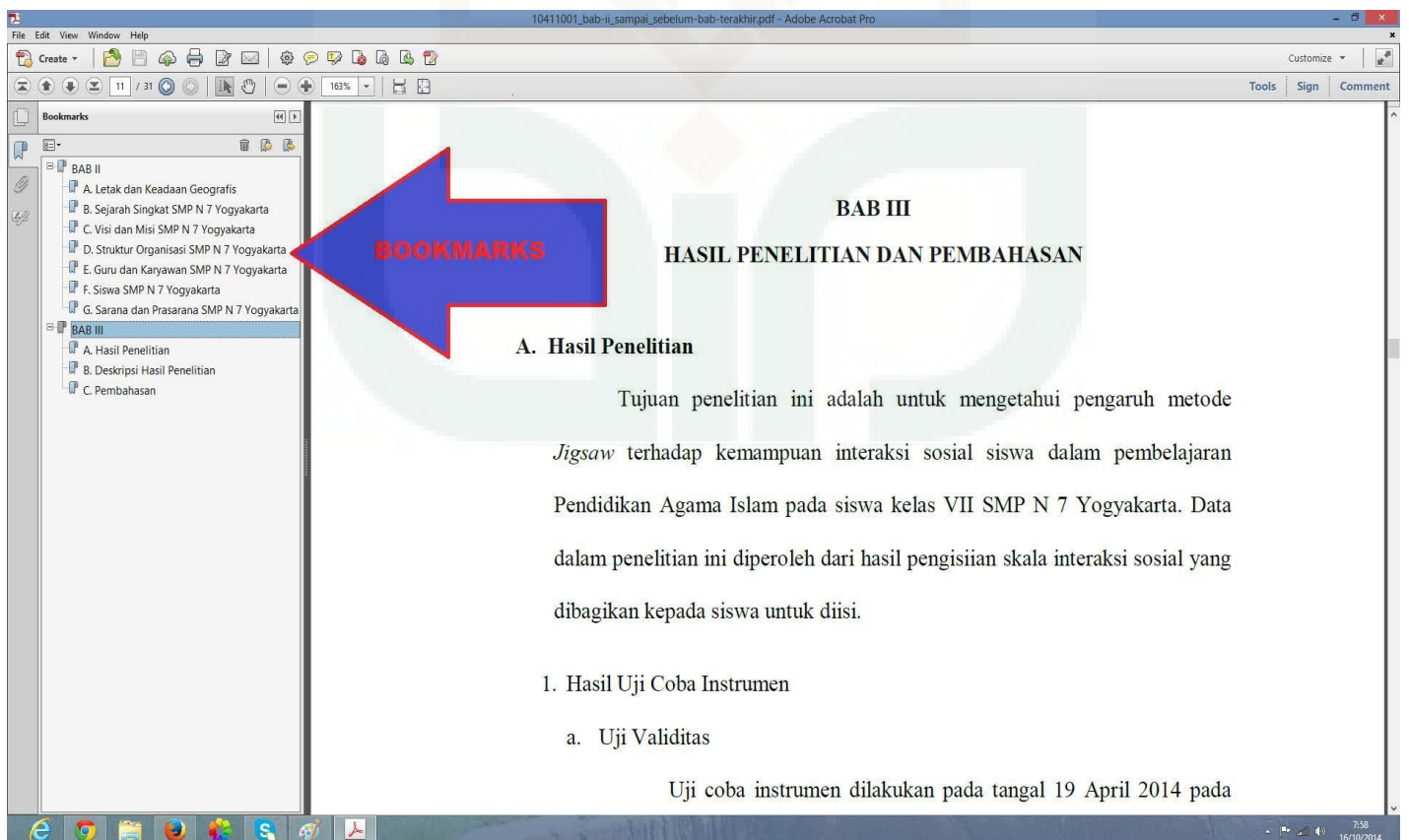
Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

STEMPEL ASLI

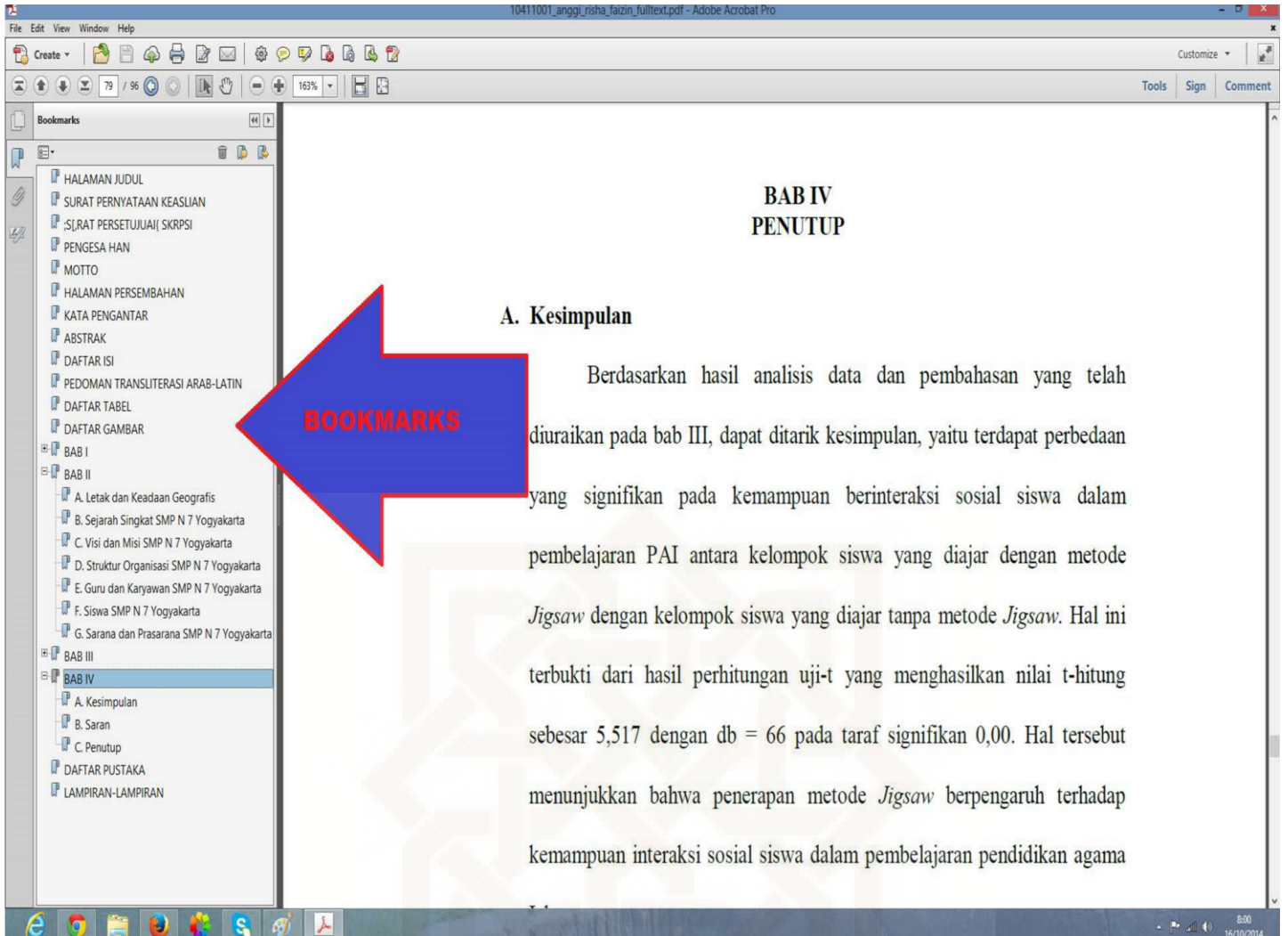
Contoh lembar pengesahan yang ASLI



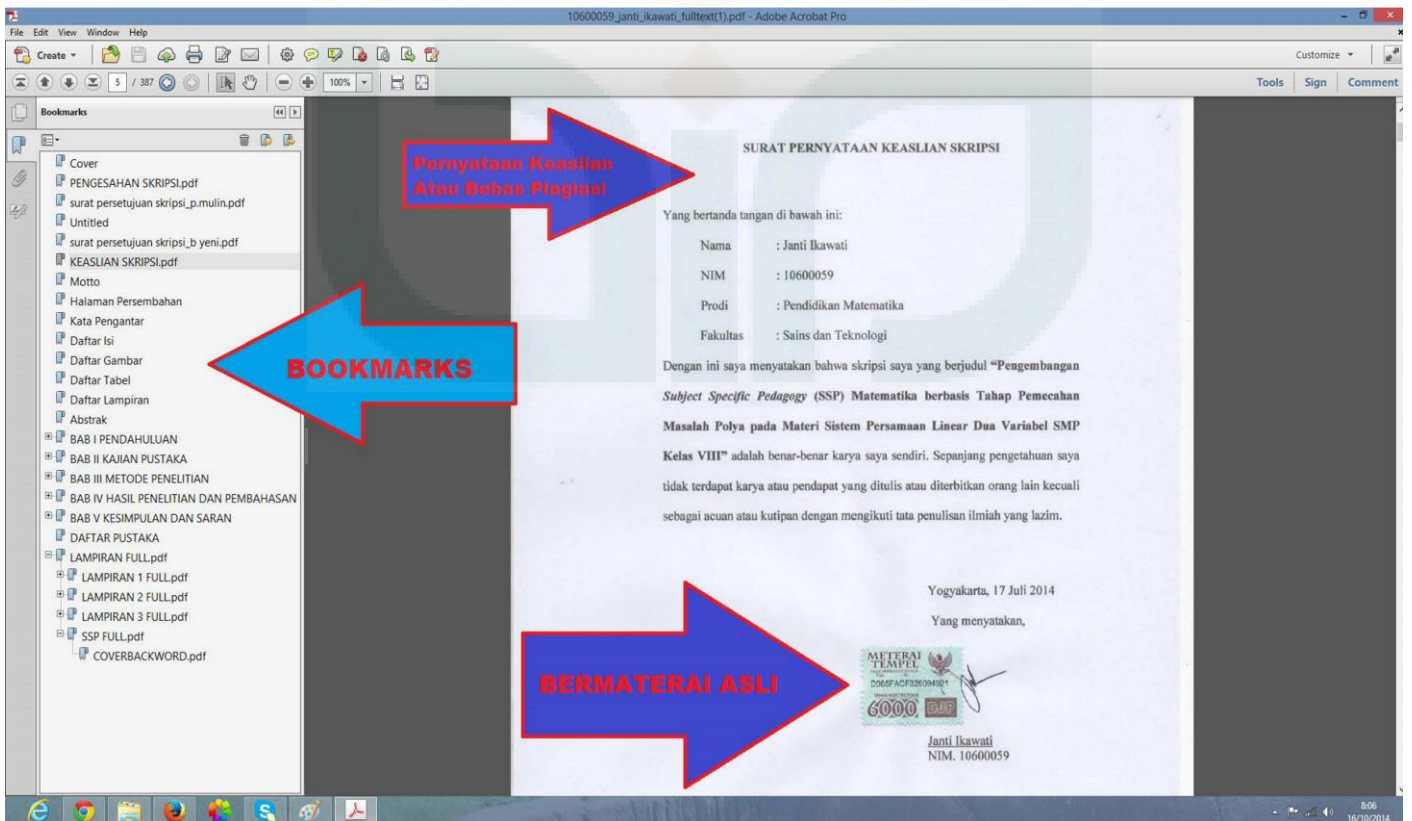
File 1 yang telah di bookmarks



File 2 yang telah di bookmarks



File 3 yang telah di bookmarks



Contoh Surat Pernyataan Keaslian

**PROSEDUR TETAP VERIFIKASI SOFT COPY TUGAS AKHIR
YANG DI UPLOAD MAHASISWA**

1. Mempersiapkan perangkat: Komputer/ Laptop, Aplikasi Adobe Acrobat/ Nitro/ aplikasi PDF yang lain, Pastikan akses internet berjalan dengan baik, Browser (Mozilla/Google Croom).
2. Membuka laman: pustaka.uin-suka.ac.id
3. Memasukkan username dan password yang telah ditentukan (NIP dan PASSWORD INTERNET UIN SUNAN KALIJAGA)
4. Klik menu ADMIN PUSTAKA
5. Klik menu MAHASISWA YANG SUDAH UPLOAD
6. Pilih daftar mahasiswa yang berwarna putih, Klik DETAIL
7. Pastikan status : **BELUM** Bebas Pustaka
8. Download SEMUA file tugas akhir mahasiswa (3 file) pada baris ke-4 kolom ISI
9. Buka file-1 dengan menggunakan adobe acrobat/ nitro/ aplikasi PDF yang lain
10. Cek kelengkapan file seperti pada syarat penyerahan soft copy tugas akhir
11. Yang wajib diperhatikan:
 - a. Cover
 - b. Tanda tangan
 - c. Surat Pernyataan keaslian, Surat Pernyataan Bebas Plagiasi, materai harus ASLI (bukan hasil fotocopi)
 - d. Cek materai di pernyataan keaslian dengan bebas luar uin dengan memperhatikan nomer register dari materai tersebut
 - e. LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR HARUS STEMPEL ASLI, tanda tangan asli (bukan hasil scan)
 - f. Abstrak bukan hasil scan
 - g. Bookmarks ()
 - h. Password, ditandai dengan gambar kunci di sebelah kiri atas
12. Buka file-2 dengan menggunakan adobe acrobat/ nitro/ aplikasi PDF yang lain
13. Cek kelengkapan file seperti pada syarat penyerahan soft copy tugas akhir
14. Buka file-3 dengan menggunakan adobe acrobat/ nitro/ aplikasi PDF yang lain
15. Cek kelengkapan file seperti pada syarat penyerahan soft copy tugas akhir
16. Jika file sesuai ketentuan, maka petugas memproses dengan menyentang (V) pada kolom PROSES.
17. SELESAI
18. Jika file tidak sesuai ketentuan, maka petugas menolak dengan meng KLIK tanda Ø pada kolom ISI per file yang di tolak.

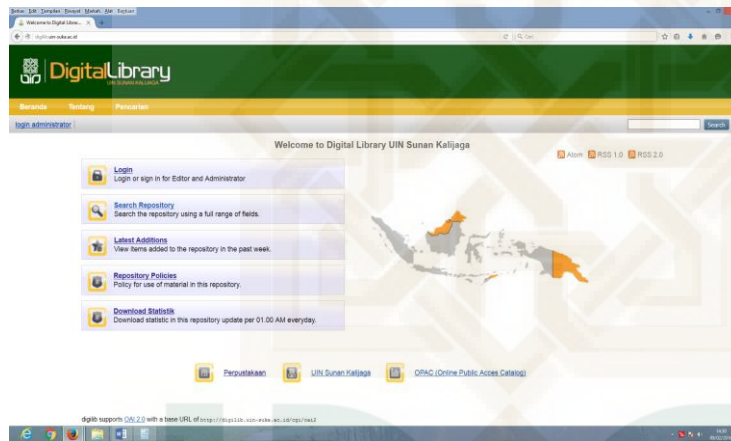
19. Menulis dan memilih alasan penolakan pada form tolak tersebut sebagai berikut:

Perbaikan:

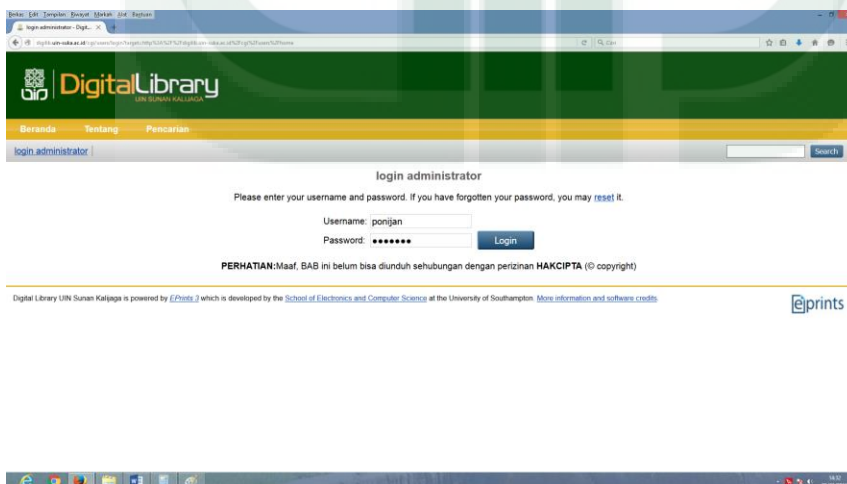
1. Cover tidak sesuai ketentuan
 2. Judul tidak sesuai dengan lembar pengesahan
 3. Materai HARUS ASLI pada surat pernyataan
 4. Lembar pernyataan yang discan LEMBAR ASLI BERMATERAI ASLI
 5. Lembar pengesahan belum di tanda tangani
 6. Lembar pengesahan belum di stempel
 7. Belum ada tanda tangan pembimbing
 8. Belum ada kata pengantar
 9. Belum ada BOOKMARKS
 10. Belum ada LAMPIRAN
 11. Bab tidak sesuai
 12. Sub Bab belum ada di BOOKMARKS
 13. Belum ada DAFTAR PUSTAKA
 14. Dll
 15. Klik Simpan atau Submit
 16. Lanjutkan verifikasi berikutnya
20. Selesai

**PROSEDUR UPLOAD FILE KARYA ILMIAH
(WAJIB SIMPAN KARYA ILMIAH)
KE DIGILIB.UIN-SUKA.AC.ID
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

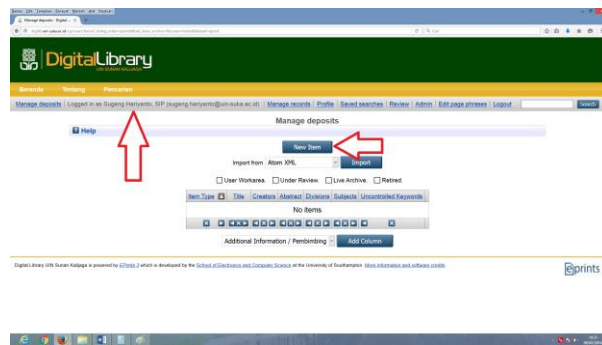
1. Persiapkan file –file yang akan di upload, dengan beberapa ketentuan minimal:
 - a. Ada Abstrak
 - b. Ada Kata Kunci
2. Buka terlebih dahulu file yang akan diupload, agar mudah dikopikan saat input data
3. Buka laman <http://digilib.uin-suka.ac.id> dengan menggunakan browser Mozilla Firefox/Google Croom/Opera



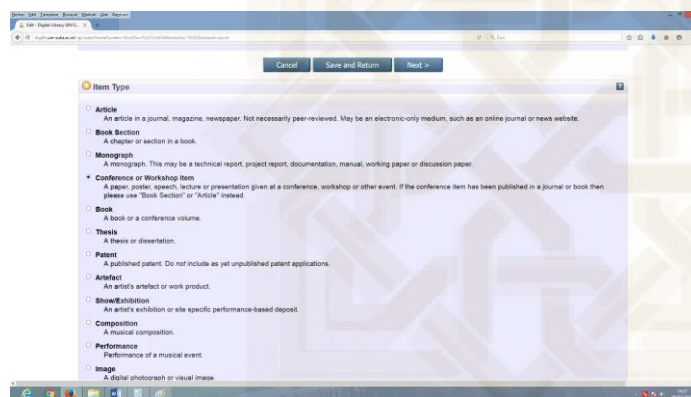
4. Login sesuai username dan password pada repository digital (digilib) yang telah diberikan oleh perpustakaan.



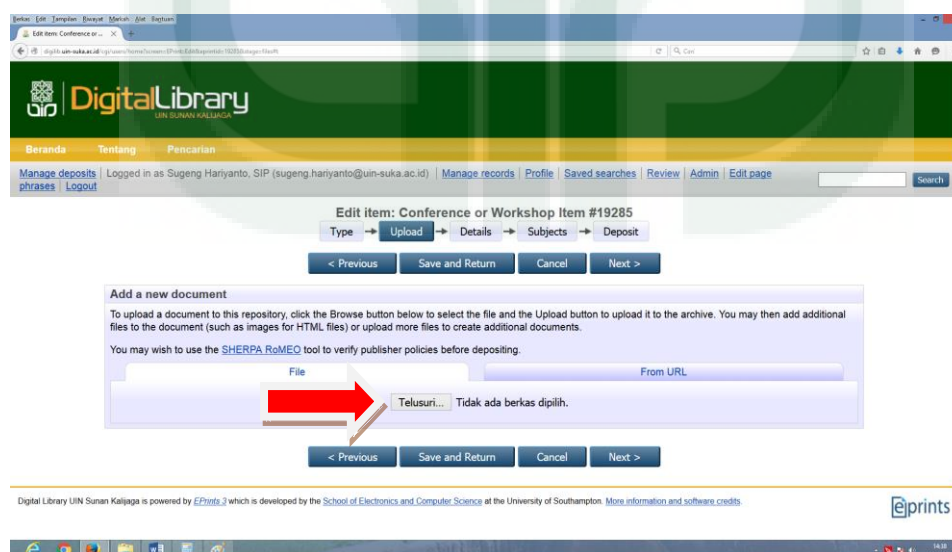
5. Pastikan Nama Anda sudah tertera di halaman login ini



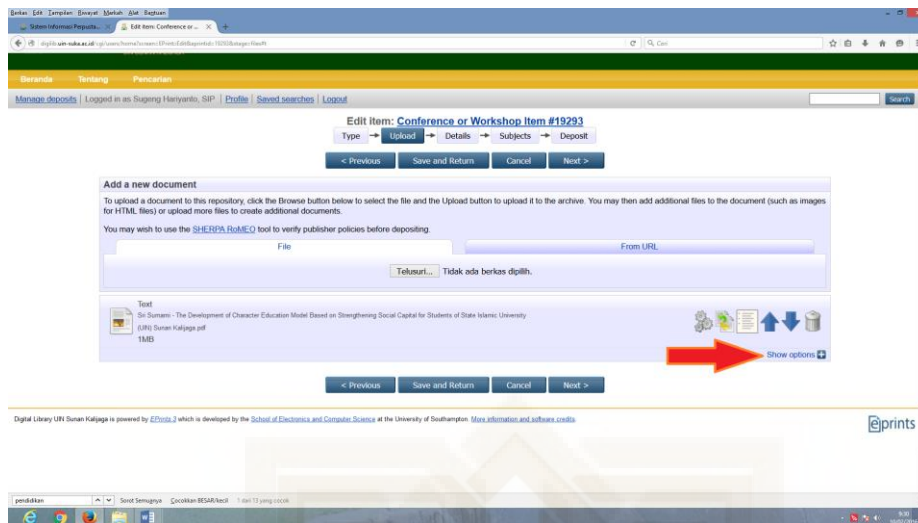
6. Klik Menu Manage Deposits
7. Klik New Item (Seperti gambar di atas)
8. Pilih item type dengan mengklik **type yang sesuai: Conference or Workshop Item** (direkomendasikan), Jika di muat dalam Jurnal Gunakan Type: **Artikel**



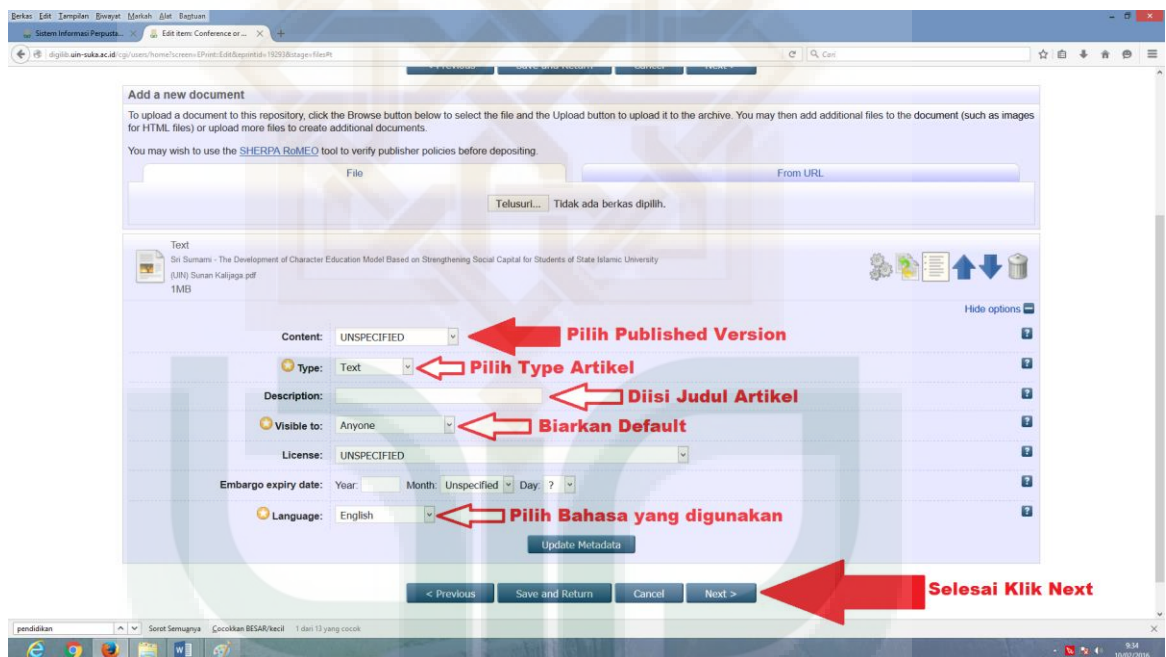
9. Klik Next
10. Klik **Browse / Telusuri**, arahkan ke file yang akan diupload / pindahkan / drag file yang akan diupload tadi ke Browse ini.



11. Setelah terupload KLIK tanda + (*Show Option*) pada file yang telah diupload



12. Lalu muncul:



13. Pilih Content dengan mengKlik Publish Version

14. Ketik Judul Artikel / karya ilmiah Anda pada DESCRIPTION

15. Pilih pada visible to: **Anyone**

16. **Pilih bahasa yang digunakan dalam artikel atau karya ilmiah Anda**

17. **Selanjutnya klik Next**

18. Isilah Worksheet berikut sesuai ketentuan:

19. **Title** : diisi Judul Tugas Akhir yang diupload (Kopi saja dari file yang telah dibuka tadi)
20. **Abstract** : kopi abstrak yang telah dibuka tadi ke sini
21. **Presentation Type** : pilih type presentasi Anda

22. Creators:

Family Names diisi : Nama Pengarang/Penulis yang dibalik

Given Name/Initials diisi : Kata pertama nama pengarang

23. Corporate Creators di sisi : sesuai dengan Fakultas masing-masing

24. Divisions diisi : Artikel/ Paper

25. Refereed : Yes, this version has been refereed.

26. Status : Published

27. Date : sesuai pada tanggal Anda Upload

28. Date Type : Publication

29. Page Range : Halaman

30. Official URL : jika ada alamat URL nya

31. Funders : Jika ada

32. Project : Nama-nama atau kode dari proyek yang dibuat karya ilmiah ini

33. Event title : Tema Presentasi

34. Event type : Jenis Acara

35. Event Location : Lokasi

36. Event Dates : tanggal presentasi

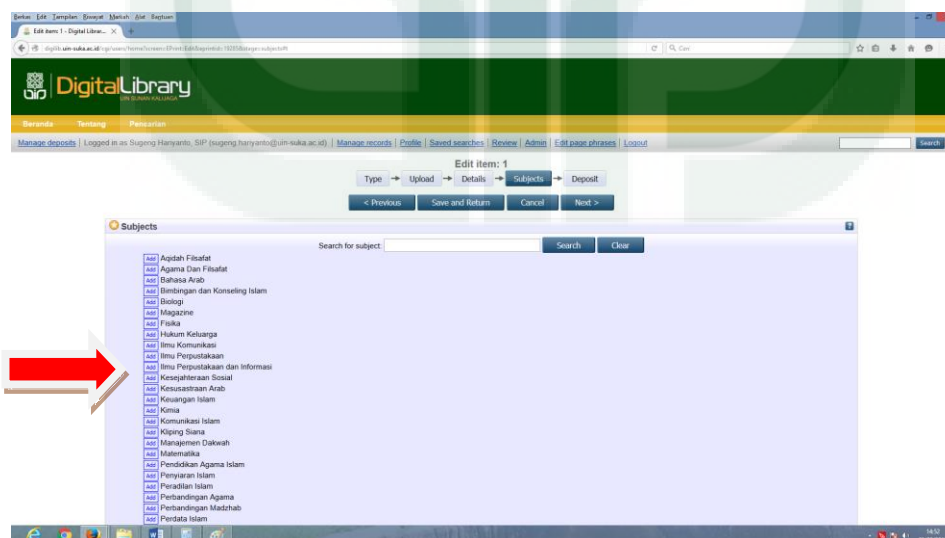
37. Contact Email Address : Kontak email Anda

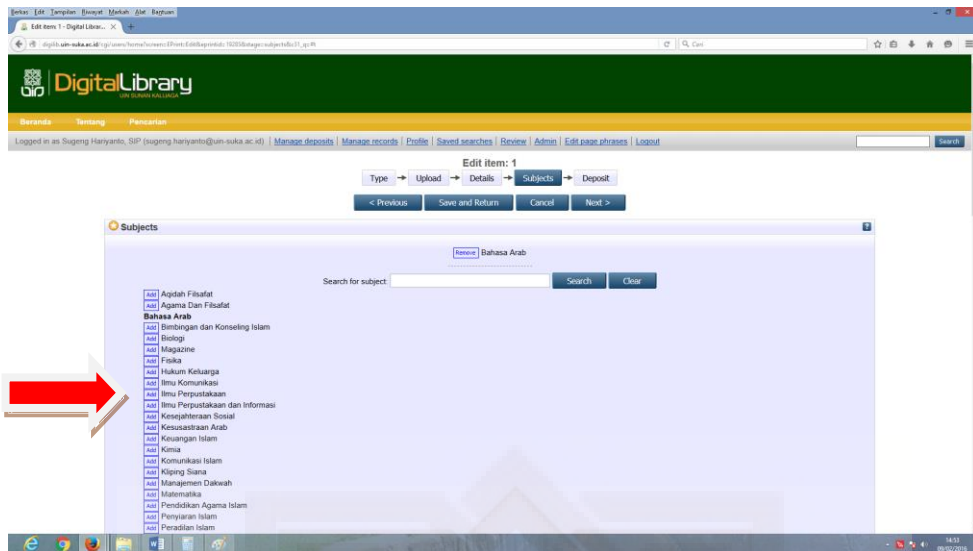
38. References : Referensi karya ilmiah Anda

39. Uncontrolled Keywords : KATA KUNCI (biasanya ada di ABSTRACT)

40. Additional Information : PEMBIMBING/PROMOTOR jika ada

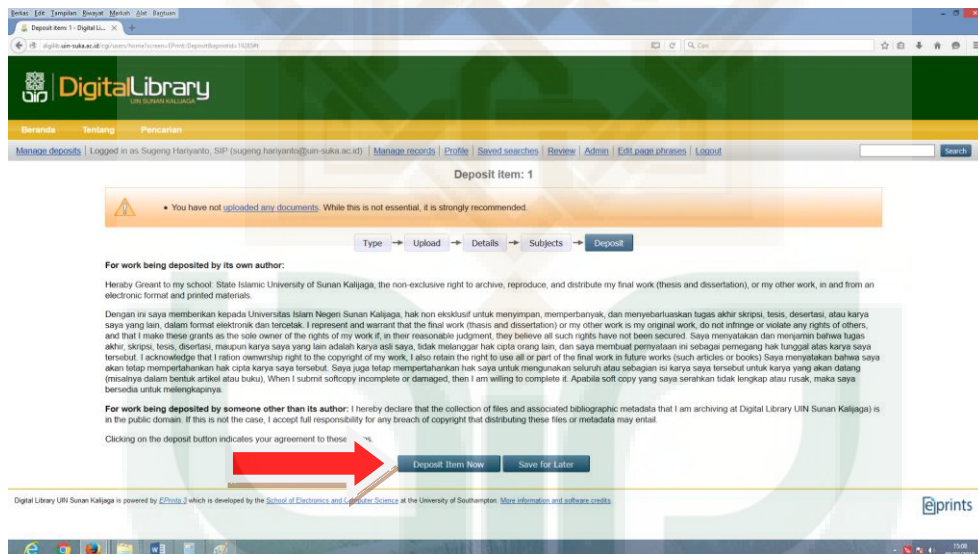
41. Selanjutnya KLIK NEXT, muncul:





42. Pilih Subject sesuai subject karya ilmiah Anda yang diupload dengan mengKLIK ADD
(Jika tidak ditemukan bisa ditambahkan dengan koordinasi dengan SI/Repository)

43. KLIK NEXT, muncul:



Pengalihan Copyright

44. Klik Deposit Item Now

45. SELESAI

**Kebijakan Pengelolaan dan Akses Koleksi Digital
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
2012**

I. Kebijakan Akses

A. Kebijakan Umum

1. Koleksi digital Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi hanya dapat diakses untuk daftar isi, bab I, bab terakhir dan daftar pustaka.
2. Koleksi digital dalam bentuk artikel jurnal, kliping, laporan penelitian, resensi buku, makalah diskusi dosen, rekaman pidato Rektor, foto dan film dapat diakses *fulltext* atau *full download*
3. Akses koleksi digital Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat dilakukan dengan cara registrasi

B. Kebijakan Khusus

Koleksi digital Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi dapat diakses *fulltext* seluruhnya dengan syarat sebagai berikut:

1. Terdapat sebagai ciftas akademika UIN Sunan Kalijaga
2. Menunjukkan kartu anggota perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
3. Membawa surat pengantar dan rekomendasi dari dosen pembimbing
4. Menghubungi petugas perpustakaan bagian Multimedia

II. Kebijakan Pengelolaan

1. Koleksi digital dalam bentuk Tugas Akhir, Skripsi, Thesis, Disertasi yang dapat diupload adalah yang mendapat nilai minimal A/B, atau 3,25
2. Koleksi digital dalam bentuk tugas akhir dapat diupload dengan merujuk pada perjanjian antara penulis dengan pihak perpustakaan
3. Surat perjanjian dibuat dan disimpan dalam format digital dan menjadi bagian dari koleksi digital tugas akhir*

Yogyakarta, 1 Mei 2012

Kepala Perpustakaan



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS

**Menggunakan Formulir tersendiri*

Pedoman Wawancara

Pertanyaan penelitian,

1. Pihak mana saja yang terlibat dalam mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga dan bagaimana perannya?
2. Siapa saja yang dapat menyerahkan materi/koleksi ke Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan materi apa saja yang disimpan di Digital Library UIN Sunan Kalijaga?
3. Siapa yang sebenarnya mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan bagaimana tugasnya?
4. Tujuannya untuk siapa Digital Library UIN Sunan Kalijaga diselenggarakan? Apakah ada komunitas tertujunya (konsumen yang benar-benar mengerti Digital Library UIN Sunan Kalijaga)?
5. Bagaimana cara menyerahkan koleksi/materi ke Digital Library UIN Sunan Kalijaga? adakah prosedurnya?
Catatan: Mohon dapat dilampirkan prosedur tertulisnya pada email.
6. Adakah perjanjian serahterima (kesepakatan penyerahan) koleksi/materi? apakah sudah tertulis?
7. Format apa saja yang dapat diterima di Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan bagaimana menentukan koleksi/materi itu layak/valid?
8. Setelah koleksi/materi diterima, bagaimana tugas bagian pengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga? apakah ada pedomannya?
9. Bagaimana mendeskripsikan metadatanya? Dan apakah aplikasi sudah menyediakannya?
10. Dimana data Digital Library UIN Sunan Kalijaga disimpan? dan bagaimana perawatannya? adakah jadwalnya?
11. Apa yang dilakukan untuk melestarikan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? apakah ada kendala yang dihadapi? dan bagaimana memperbaiki?
12. Bagaimana menjamin bahwa koleksi Digital Library UIN Sunan Kalijaga tetap selalu ada dan selalu dapat diakses? Adakah evaluasinya?
13. Adakah usulan-usulan untuk mengembangkan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan bagaimana akomodirnya?
14. Apa yang sudah dilakukan untuk mempromosikan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan sejauhmana tingkat manfaatnya?

Lampiran 8:

DAFTAR PERTANYAAN (WAWANCARA)

ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVE INFORMATION SYSTEM*)

(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Informan : Sugeng Hariyanto, S.IP.

Jabatan : Kour Repository Digital

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016

Pertanyaan penelitian,

1. Melihat kebijakan Digilib UIN Suka yang telah dibuat, sebenarnya siapa saja yang terlibat dalam membuat kebijakan mengenai kegiatan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Kalo kebijakan itu sebenarnya langsung ke kepala perpustakaan ya, akan tetapi itu ada usulan dari kita di bagian repository digital terutama, dan dari tim TI yang lain.

2. Siapa yang bertanggung jawab sepenuhnya?

Jawaban:

Yang bertanggung jawab adalah perpustakaan karena kegiatannya ada di bawah langsung perpustakaan.

3. Apakah ada evaluasi Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Ada

4. Sejauh ini bagaimana hasil evaluasinya?

Jawaban:

Evaluasi kita biasanya kalo untuk perkembangan itu setengah tahun sekali ya, setengah tahun sekali itu biasanya kita mendapatkan eee... apa namanya keluar peringkatan dari webomatric, nah itu biasanya kita evaluasi, selain webomatric itu kita juga evaluasi untuk masalah pengelolaannya juga

5. Siapa yang mengupayakan dana? Apakah dari perpustakaan atau pihak repository sendiri?

Jawaban:

Dari repository itu berarti otomatis perpustakaan

6. Sejauh ini bagaimana realisasi dana yang sudah diterima?

Jawaban:

Kalo dana untuk digital library di sini sebenarnya sudah include dengan dana yang dikelola oleh perpustakaan, jadi tidak serta merta oh ini untuk repository tidak, jadi include dengan apa yang menjadi rencana kita yang tercantum dalam RKAKL yaitu berupa kegiatan biasanya. Kalo seandainya ada digitalisasi koleksi, itu nanti biasanya ada di dalam RKAKL itu, sebagai contoh untuk tahun ini kita sudah nagh proses digitalisasi skripsi itu banyak juga, kurang tahu entah berapa puluh juta itu.

7. Siapa saja yang menjadi produsen/penyetor materi pada Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Sivitas academica UIN Suka

8. Siapa yang memegang legalitasnya?

Jawaban:

Kalo legalitas artikel itu tetap pada penulis, karena penulis sendiri yang ingin mempublish, dan itu secara ke depan itu juga megusulkan draft simpan karya ilmiah bagi dosen dan sivitas akademica di UIN, jadi setiap sivitas akademica di UIN yang mempunyai karya ilmiah itu diwajibkan untuk mengupload di digilib

9. Apakah ada organisasi atau pihak yang sudah tersistematis menjadi penyetor materi Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Ada, ada juga, jadi mereka yang biasanya itu yang sudah rutin itu jurnal-jurnal yang ada di UIN ini, tapi tidak semuanya, terutama jurnal-jurnal yang ada di UIN ya, yang dikelola oleh Fakultas atau jurusan itu ada yang setiap mereka terbit itu kita dikasih softcopynya kemudian kita upload ke digilib itu juga ada, ada juga yang kita minta juga, ada juga penulis atau dosen yang menulis karya artikelnya itu di jurnal selain di UIN, itu juga ngasih ke kita terus diupload di digilib juga ada, dan itu yang banyak seperti itu. Dengan kesadaran mereka dikasih ke kita.

10. Sejauh ini siapa saja pemakai Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Masih sivitas akademica di UIN paling banyak, selain dari luar banyak juga

11. Adakah sasaran utama yang menjadi pemakai Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Yang jelas civitas akaedimca di UIN terutama untuk mahasiswa, peneliti dan juga bagi dosen, karena dosen itu biar mengetahui judul apa saja yang sudah dibahas agar tidak terjadi duplikasi membahas tema, makannya dosen sini-sini itu ketika ingin memiliki akun atau hak akses itu tetep kita kasih

12. Materi apa saja yang dapat diserahkan pada Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Semua materi, baik itu bentuk gambar, video, teks, baik itu ada yang bentuk PDF, ada yang Power Point, Exel dan sebagainya bisa.

13. Bagaimana mekanisme penyerahannya?

Jawaban:

Itu ada beberapa kategori, yang pertama adalah mahasiswa, kalo mahasiswa itu untuk karya-karya ilmiahnya itu kebanyakan berbentuk tugas akhir, dan itu sudah diimplementasikan berupa upload mandiri, bebas pustaka dan unggah file tugas akhir mandiri, sudah diimplementasikan untuk mahasiswa baik D3, S1, S2, dan S3 sudah berlangsung, nah bagi mahasiswa yang artikelnya dipublish oleh penerbit lain, itu bisa langsung menyerahkan ke perpustakaan, demikian juga dengan sivitas akademika yang lain, dosen dan pegawai, kalo yang punya karya, biasanya kita menjemput atau mereka yang mengirimkan ke perpustakaan baik itu melalui email atau pun hardcopynya.

14. Apakah pernah menerima materi yang harus diproses lebih lanjut untuk dapat diterima di Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Ya, terutama dosen-dosen yang mengirimnya masih mentah, maka kita harus mengolah.

15. Jika materi rusak atau kurang lengkap, bagaimana tindak lanjutnya?

Jawaban:

Kita komunikasi, kalo untuk mahasiswa yang menyerahkan softcopynya melalui bebas pustaka dan file upload tugas akhir mandiri itu, kita komunikasinya lewat aplikasi itu, jadi ketika terjadi kesalahan kita bisa langsung seperti sms, kita langsung di bawahnya itu kita comment salahnya ini-ini-ini, kurangnya seperti ini-ini-ini seperti itu, jad mereka tahu

16. Apakah materi yang tersimpan dijamin tetap selalu ada?

Jawaban:

Materi yang disimpannya InsyaAllah kita jamin

17. Adakah pernyataan bahwa materi yang disimpan terjamin keberadaanya?

Jawaban:

Belum ada

18. Setelah materi diterima, Bagaimana penyimpanannya?

Jawaban:

Untuk penyimpanannya ketika kita sudah didigitalkan ya, kita simpan di server, selain di server kita punya namanya backup ada 4 backup, kemudian di server PTIPD, kemudian di server kita yang ada di Perpustakaan, kemudian di server Digilib, kemudian di hardisk External, ada 4.

19. Apakah format file yang tersimpan benar-benar mewakili materi asli seperti yang diserahkan?

Jawaban:

Insyallah seperti Asli, karena kita verifikasi, jadi sebelum kita ACC, itu kita periksa dulu semuanya, mulai dari cover, kemudian halaman-halaman selanjutnya, itu kita periksa semuanya, bookmarknya, stempelnya, materainya, tandatangannya, itu kita periksa semuanya kalo sudah betul, sama, insyaallah sudah kita ACC

20. Apakah ada format materi yang dibuat secara berbeda dengan yang asli yang gunanya untuk menjamin file yang asli dan memudahkan pemakai memanfaatkannya?

Jawaban:

Untuk sementara ini tidak ada, kita hanya satu format untuk penyerahan hardcopy ya terutama untuk tugas akhir itu kita standarkan kita format PDF, nah seandainya nanti di situ kita upload kebesaran filenya, maka filenya itu kita comprese,

21. Apakah file yang besar itu tetep disimpan?

Jawaban:

Kalo filenya yang besar tetep tersimpan di server PTIPD kemudian yang kita compress itu baru yang kita upload ke Digilib yang masuk ke digilib

22. Berarti ada pak format materi yang dibuat lebih mudah, sedangkan yang asli tetep ada?

Jawaban:

Iya

23. Setelah materi digital disimpan dalam pangkalan data, Bagaimana cara merawat pangkalan datanya?

Jawaban:

Selalu kita backup ya di situ kebetulan di sini untuk pekerjaan itu kita serahkan pada Tim SI (sistem Informasi) yang menangani khusus masalah jaringan dan komputer serta server, itu kita temen-temen kita bertiga itu yang di sana yang menangani untuk server

24. Apakah ada jadwal pemantauan untuk pangkalan data?kapan saja?

Jawaban:

Ada setiap hari, hampir setiap hari di pantau

25. Bagaimana kunjungan ke Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Pengguna di digilib itu bisa dilihat di digilib, itu ada download statistik ya, meningkat terus. Ini bisa diakses juga, bisa didownload juga statistiknya, juga ada judul apa saja yang menjadi nomor satu, ini ada lima judul yang menjadi favorite

26. Bagaimana menentukan metadata deskripsi materi dalam Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Kita sesuaikan dengan kebijaksanaan di eprints mas, ya disesuaikan dengan ilmu perpustakaan, iya standart itu, eprint itu kayanya sudah sesuai dengan marc, delapan daerah sudah tercantum di situ

27. Bagaimana merawat materi digital jika ada perubahan materi sewaktu-waktu?

Jawaban:

Pernah ada juga, pak ini file yang saya upload kayanya keliru, dengan kesadaran diri sendiri, sebenarnya sudah kita verifikasi di situ, sudah betul, mungkin ya ada sub bab bagian apa yang kurang, dia merasa kurang ya, mungkin ketika dia baca kok ini kurang, seharusnya ini kurang, nah mereka ke sini dengan kesadaran dirinya sendiri.

28. Bagaimana prosedurnya merubah?

Jawaban:

Mereka langsung ke sini, ke bagian repository.

29. Apa rencana ke depan untuk mengembangkan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Rencana pengembangannya kita yang jelas yang pertama adalah memperbanyak konten yang ada di UIN di sini itu kita perbanyak dan kebetulan ini juga mau ada corner Islam Jawa istilahnya jadi Islam yang bercorak Jawa, ada corne di situ, kemungkinan nanti kita lebih banyak apa namanya memilih konten-konten yang seperti itu

30. Apakah menyesuaikan dengan perubahan visi misi perpustakaan atau universitas dan layanan-layanan baru?

Jawaban:

Iya betul, terus kemudian kita nanti juga akan..... untuk sementara ini kita masih eee...apa namanya... untuk upload itu memang sudah mandiri mahasiswa, akan tetapi masih tersimpan dalam server dan belum terupload di digilib ya, nah ke depannya nanti kita menginginkan itu mahasiswa sendiri yang deposite, sementara ini yang mendepositkan kita. Rencana seperti itu, jadi mereka langsung ke selain bebas mandiri itu, mereka juga terkoneksi dengan digilib secara otomatis mereka langsung input data di situ di digilib, jadi kita hanya nanti verifikatornya saja, editornya saja.

31. Berapa bandwidth dan kapasitas server?

Jawaban:

Kalo bandwidth itu setiap orang diberi akses 2 GB untuk satu pegawai setiap hari, kemudian untuk mahasiswa itu 500 MB, itu untuk aksesnya, kemudian kalo untuk server ya 250 GB itu yang di repository, kalo untuk yang di perpustakaan atau PTIPD beda lagi gak tau

32. Melihat perkembangan dunia IT, Apa yang perlu dipertahankan? diubah? dan ditinggalkan?

Jawaban:

Kalo digilib itu kita rencananya ke depan ya seperti yang saya katakan tadi itu apa yang mau membangun konten kemudian nanti pengembangan aplikasi itu ya, terus kemudian apa namanya e nanti mungkin pengembangan subjek ya karena di digilib itu juga menentukan subjek dan menentukan kata kunci, kebetulan dua itu juga menjadi pekerjaan para pustakawan, jadi itu yang akan kita kembangkan, untuk sementara ini untuk subjek masih belum berdasarkan yang sesuai dengan apa yang kita kehendaki seperti di dunia perpustakaan, itu nanti yang kita kembangkan di situ

33. Melihat lingkungan luar, adakah faktor-faktor yang mengancam keberadaan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Gak ada,

34. Mungkin bencana alam, strategi apa yang akan dilakukan untuk mengatasinya?

Jawaban:

Ya memang pernah dulu terkait dengan data terutama security itu memang dulu pernah ada yang mencoba masuk mengacak-acak juga ada nah itu juga untuk saat ini InsyaAllah untuk security kita baik itu dari PTIPD atau teman-teman dari SI sini sudah bisa mengatasi

35. Apa saja Layanan yang disediakan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Untuk mendaftar sebagai user sementara ini belum ada, walaupun aplikasinya itu sudah ada di eprints, tetapi itu masih kita tutup, karena regulasi kita masih belum ada, ke depan nanti ketika ada deposit materi itu kemungkinan kita buka, karena untuk ngotak-atik eprint itu belum ada SDMnya, karena eprints itu bahasa pemrogramannya itu adalah Perl, jadi di Indonesia itu yang tahu bahasa pemrograman Perl itu hanya sedikit, yang banyak itu kan PHP.

36. Apakah ada rencana Pengembangan SDM Baru?

Jawaban:

Kalo rencana sih ya ada juga, tetapi belum ada, ya mungkin study itu nanti.

37. Sejauhmana batasan aksesnya? mengapa dibatasi?

Jawaban:

Jadi begini, untuk batasan-batasan akses terutama untuk file, jadi sebenarnya tidak semua kita batasi, yang kita batasi itu hanya yang tugas akhir saja, selain tugas akhir itu tidak kita batasi, seperti jurnal, artikel, video, gambar itu full akses, yang kita batasi hanya tugas akhir, karena regulasi kita masih belum membolehkan untuk full akses, tugas akhir itu kita batasi yang boleh diakses atau didownload itu hanya bab 1 dan bab akhir saja, kemudian yang bab tengah itu belum boleh, yang boleh itu hanya sivitas akademika di UIN, itupun harus dengan syarat, yang pertama kalo mahasiswa itu menyerahkan fotokopi KTM atau kartu perpustakaan kemudian rekomendasi dari dari pembimbing dan diketahui oleh jurusan. Tetapi untuk yang dosen dan karyawan itu kita kasih akun di digilib, jadi mereka bisa masuk full.

38. Adakah permintaan dari konsumen yang belum terpenuhi?

Jawaban:

Ya, kebanyakan mereka inginnya full akses, jadi ya secara otomatis mohon maaf belum bisa, itu regulasi kita, jadi harus sivitas akademika di UIN yang boleh mengakses full teks, rata-rata mereka seperti itu

39. Apakah keluhan seperti itu pernah disampaikan atau didiskusikan penentu kebijakan?

Jawaban:

Masih belum, kebanyakan mereka itu di Facebook, di group

40. Bagaimana pembagian tugas dalam kegiatan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Untuk pembagian tugas untuk SDMnya memang sudah kita bagi semuanya, kalo untuk masalah aplikasi, kemudian server, jaringan, itu temen-temen dari SI, kemudian untuk kontrol konten itu kita yang ada di repository, jadi khusus konten, baik itu mengadakan, mengolah, dan mempublish itu kita ada di repository ini. Kemudian dari repository sendiri juga sudah ada kita bagi-bagi sendiri, saya mengontrol semuanya, kemudian yang satu ngupload yang masalah verifikasi tugas akhir, yang satu ngupload

41. Adakah usulan perbaikan atau pengembangan?

Jawaban:

Ada, setiap evaluasi pasti kita usulkan, usulan direkap dalam bentuk laporan setiap tahun kita laporan kepala perpustakaan

42. Dalam bentuk apa saja format materi yang pernah diterima Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Jadi lebih banyak ke yang pertama adalah formatnya PDF, kemudian Word, ada juga Excel, power point atau ppt itu ya, kemudian video, audio, kalo video itu formatnya MPG, AVI bisa, audio biasanya MP3.

43. *Content Data Object* (materi digital)

Jawaban:

Ada

44. *Representation Information* (ringkasan isi objek digital)

Jawaban:

Setiap yang kita upload itu ada ringkasannya

45. *Reference* (bagian dari informasi berupa identitas)

Jawaban:

Ada

46. *Context* (informasi tentang kaitan-kaitan Content Information dengan berbagai hal diluarnya.)

Jawaban:

Ada

47. *Provenance* (sejarah mulai dari penciptaan, dan perubahan)

Jawaban:

Ada, setiap perubahan di digilib itu ada reasonnya

48. *Fixity* (validasi tentang keaslian berupa check sum, tandatangan digital, dan watermark)

Jawaban:

Sudah ada

49. Bagaimana promosinya Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Promosinya untuk di lingkungan UIN sini, itu kita setiap tahun itu ada Roadshow ke fakultas-fakultas untuk mempromosikan digilib tiap tahun, kemudian juga setiap tahun juga kita promosi ke mahasiswa baru, kemudian untuk promosi-promosi untuk yang cetak itu kita setiap mahasiswa baru itu biasanya kan dapatkan seminar kit di buku panduannya itu juga ada di sana keterangan digilib, alamatnya, cara aksesnya, kemudian juga di tas-tas seminar kita kan sering mengadakan kegiatan juga,

50. Apakah ada media sosial khusus untuk mempromosikan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Ada, facebook khusus digilib ada, di website perpustakaan juga ada, spanduk-spanduk itu juga banyak, template itu promosinya di situ.

Hari/Tanggal: Jumat, 11 Maret 2016

Pertanyaan penelitian,

1. Apa ya pak UINSIANA itu?

Jawaban:

Sebenarnya ini hanya penafsiran saja ya, UINSIANA kalo menurut kita yang ada di sini itu adalah karya-karya atau terbitan-terbitan yang diterbitkan oleh di luar UIN akan tetapi itu menyangkut sivitas akademika di UIN, seperti contoh kita mendapatkan rekor MURI itu diterbitkan koran, seperti kompas, nah berita itu termasuk UINSIANA, berita-berita seperti itu masuk UINSIANA, lha UINSIANA masuk dalam repository UIN termasuk sivitas akademika yang menulis dan diterbitkan di luar UIN itu masuk UINSIANA

2. Yang melatarbelakangi reposiotry UIN ini kan ada 3, yakni untuk arsip, untuk kemudahan, dan untuk pencitraan, nah apakah itu benar pak?

Jawaban:

Betul

3. Apakah dalam mempersiapkan untuk membangun IR itu ada mempersiapkan SDM, teknologi, kebijakan, dan pendanaan, nah itu apakah benar juga pak?

Jawaban:

betul juga, memang langkah pertama itu SDM,

4. Ada kebutuhan teknik software adobe acrobat, spesifikasi server berupa intel ceon, CPU, memory ram 4GB, apakah itu juga sudah mulai dikembangkan pak?

Jawaban:

Kalo itu sudah lebih dari tu sebenarnya, adobe acrobat kita sudah menggunakan versi terbaru adobe acrobat 11, kemudaian untuk CPUnya ceon juga, lebih dari itu, untuk RAMnya sudah 8 GB, itu awal mula, sekarang server itu sudah ganti, ini sudah server ke 2.

5. Apakah tenaga TI dan non teknik TI, harus mampu memahami server, konfigurasi jaringan, kemudian pemahaman tentang aplikasi Eprint, ada lagi metadata dalam eprint, apakah itu juga sudah dimiliki?

Jawaban:

Sudah, sudah semua. Kita membangun itu sudah diundang ke beberapa perguruan tinggi yang ingin membangun repository digital, ya memberi pelatihan, membuatkan servernya sekalian, di Purwokerto, Cilacap, terus kemudian di Papua

6. Kemudian ini hanya konfirmasi, sebenarnya sudah diteliti. Apakah kebijakan pengelolaan repository semua terpusat di Perpustakaan UIN Universitas, atau tiap-tiap unit seperti pascasarjana memiliki administrator untuk mengelola sendiri?

Jawaban:

Tidak ada, semua terpusat di sini, seluruhnya pengelolaan repository di sini. Apalagi sekarang sudah ada namanya SK, Surat Keputusan Rektor wajib simpan karya ilmiah, sekarang sudah terbit sudah ada Sknya, jadi sekarang kita mudah, jadi mereka yang datang atau kita yang ngambil, begitu. Di website perpustakaan ada silakan didownload. Sudah kita sediakan.

7. Dalam proses pengolahan digilib, ada namanya digitalisasi, sejauh ini perkembangannya bagaimana pak?

Jawaban:

Nah, untuk proses digitalisasi koleksi yang belum itu istilahnya kalo kita preservasi digital, itu ada beberapa e.. tugas akhir atau penelitian yang belum kita digitalisasikan. Yang belum itu kurang lebih tahun 2007, sekitar tahun 2007, nah itu yang di sini, kalo yang di sana, di dalam ruangan itu sudah, terus ada lagi yang belum kita digitalisasikan itu yang awal, jadi sebelum tahun 2000, itu juga belum terdigitalisasikan, mulai tahun 55, 60 sampai 90an, itu belum kita digitalkan. Itu masih banyak sekali, makannya itu kita prioritaskan untuk setiap tahun kita menganggarkan digitalisasi. Tahun ini insyaAllah ada digitalisasi, ada anggarannya, ya kurang lebih 50 sampai 100 per tahun.

8. Untuk mendigitalisasi infrastruktur apa yang sudah dimiliki?

Jawaban:

Kita infrastrukturnya yang harus kita punya yaitu yang pertama adalah scanner, scanner seperti yang ada di sana itu, itu yang Cannon 5075 kalo gak salah, itu harus kita punya, at lebih dari itu, kita sekarang punya itu. Itu modelnya lebih cepat, itu 50 detik sudah 75 lembar, eh 75 detik 50 lembar. Itu modelnya per lembar, harus dibredel. Itu yang pertama, kemudian yang kedua komputer untuk mendukung scanner itu. Kemudian untuk softwarenya adobe acrobat juga harus ada di situ.

9. Kalo SDM sudah ya Pak

Jawaban:

SDM sudah

10. Kalo pendanaan jelas ya Pak

Jawaban:

Pendanaan sudah masuk dalam RKAKL, kalo yang sekarang sekitar 60 sampai 70 jutaan. Persoalannya kalo yang lama-lama tidak digitalkan, lama-lama akan hilang. Strategi preservasi digital.

11. Saya ini butuh praktek seakan-akan menjadi produsen yang menyerahkan materi, dan bagaimana saya menjadi pengolah itu bagaimana ya pak?

Jawaban:

Kalo kita yang ada di sini, ini memang sekarang itu sejak terbitnya SK wajib simpan karya ilmiah itu, kita ngasih akun ini ke para dosen, kemudian dosen itu ngupload sendiri dan ngentry data sendiri, itu, namun untuk sampai saat ini, karena ini masih baru ya, maka ada beberapa dosen yang bisa ngupload sendiri, tapi belum terpublish, yang mempublish kita, kita cek, kita revisi dulu, kita verifikasi terlebih dahulu. Sebagai contoh, contohnya seperti ini (sambil praktik) ini kita ada panduannya nanti kita kasih panduannya ini.

12. Di sini kayanya juga menggunakan subjek tersendiri ya Pak?

Jawaban:

Sebenarnya subjek yang kita punya saat ini belum sesuai dengan ilmu perpustakaan, subjek yang ada di digilib itu cenderung pada pembagian e... jurusan, belum mencerminkan subjek seperti yang ada di ilmu perpustakaan, pembagian di ilmu perpustakaan, di sana kan ada DDC, kemudian ada lagi LC, kemudian ada lagi UDC. Nah kita tidak seperti itu. Sekarang ini baru kita giatkan kemarin baru dirapatkan dan itu didukung oleh kepala, kita nanti akan e... menggunakan menambahkan subjek seperti yang ada di UIN Malang, di sana ada subjek penelitian sendiri, nah itu mengadopsi dari Australia sudah standarisasi, karena subjek Islam sendiri sangat banyak, kalo kita mengadopsi dari jurusan seperti itu, nanti ketika ada suatu penelitian yang harus ada subjek tersendiri, dipaksakan masuk di situ tidak bisa, sebenarnya gak boleh, lawong subjeknya ada sendiri kok dipindahkan ke yang umum. Umpama nikah siri subjeknya nikah siri, kok di situ hanya fiqih itu kan susah. Padahal fiqih itu kan sangat luas. ANZSRC jadi kita akan mengadopsi itu. Namun di dalam subjek ANZSRC itu belum membahas tentang Islam, yang sudah dikembangkan betul itu subjek yang dikembangkan oleh UIN Malang. Ya sementara kita memilihnya itu, belum ada yang lain soalnya. Itu subjek penelitiannya. Kalo DDC, LC itu cocoknya menggunakan buku, kalo kita yang ada di repository itu penelitian, jadi kemungkinan subjeknya akan berbeda dengan subjeknya yang ada di buku mungkin terlalu luas dan detail kalo kita menggunakan DDC seperti itu. Untuk worksheetnya artikel beda dengan serial, beda pula untuk worksheetnya monograf, dan tesis, video juga, semua beda. (kemudian praktik)

13. Apakah ada media promosi seperti leaflet?

Jawaban:

Ada

14. Apakah di sini juga ada kesepakatan penyerahan/agreement?

Jawaban:

Nah agreementnya saat ini karena penyerahan softcopynya itu e.. bentuk softcopy filenya harus diupload, maka agreementnya di webnya, jadi seperti check lis. (kemudian praktik)

Yogyakarta, 11 Maret 2016
Mengetahui,

Sugeng Hariyanto, S.IP.
Informan

Keterangan.

Jawaban atas pertanyaan di atas telah dikonfirmasi kepada informan dibuktikan dengan pembubuhan tanda tangan pada lembar hasil wawancara ini.

Lampiran 9:

DAFTAR PERTANYAAN (WAWANCARA)

ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVE INFORMATION SYSTEM*)

(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Informan : Dr. Sri Rohyanti Zulaikha

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Juni 2016

Pertanyaan penelitian,

1. Melihat kebijakan Digilib UIN Suka yang telah dibuat, sebenarnya siapa saja yang terlibat dalam membuat kebijakan mengenai kegiatan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Kerangka kebijakannya, ya kepala pasti, kepala perpus, kemudian ada diskusi dengan kobid, kita punya kobid ya, koordinator bidang, kemudian tentu saja ada kobid TI juga, dan kour-kour SI dan repository,

2. Bagaimana menentukan garansi bahwa materi yang tersimpan dalam digilib dapat dilestarikan?

Jawaban:

Istilahnya mungkin back up ya, pemeliharaan file itu ya, itu kan memang sudah menjadi job dari teman-teman TI dan repository, mas Sugeng lah

3. Siapa yang mengupayakan dana?

Jawaban:

Kalo dana pasti terpusat ya, perpustakaan yang mengupayakan itu lewat kepala perpustakaan, kemudian masuk ke dalam RKAKL dari sumber dana BLU dan BOPTN, serta APBN

4. Apakah ada usulan dana dari repository sendiri?

Jawaban:

Kadang-kadang ada juga, kan kita kalo mengusulkan RKAKL saya ngumpulin Kobid Kour, jadi masukan dari mereka-mereka kemudian menjadi RKAKL itu

5. Sejauh ini bagaimana realisasi dana yang sudah diterima?

Jawaban:

Selama ini memang yang menjadi skala prioritas TI ya, TI itu kalo mengajukan usulan apa-apa mesti kita penuhi gitu, walopun kadang-kadang kalo untuk yang besar misalnya kaya server harus terpenuhi tetapi tidak tepat waktu gitu ya, kadang di tahun berikutnya tahun berikutnya gitu, tetapi untuk prioritas itu memang TI menjadi prioritas

6. Siapa yang memegang legalitasnya?

Jawaban:

Kalo skripsi TA itu mahasiswa sudah dikasih kaya surat bahwa ini adalah punya perpustakaan, itu sudah otomatis kan kalo untuk karya-karya TA itu.

7. Adakah sasaran utama yang menjadi pemakai Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Sivitas akademika itu pasti, dosen mahasiswa pegawai, tapi banyak juga sih yang dari luar, kan memang online ya.

8. Apa rencana ke depan untuk mengembangkan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Ya menurut saya TIM Tinya, jadi PR besar itu tim TI, karena kalo di sini kan mereka belum PNS ya, ketika belum PNS itu kan memang rentan kalo dia harus keluar dan sebagainya ya, walaupun itu sebenarnya sudah kita upayakan bertahap ya, jadi tenaga kontrak kemudian tenaga BLU dan sebagainya itu, itu dari sisi SDM. Kemudian dari sisi ke dua digilib itu kan kita harus mengalih-mediakan itu butuh server yang menjadi problem ke dua, jadi alat-alatnya, walopun kita minta tetap dikasih tetapi kan harus gelut dulu, harus dengan strategi yang luar biasa untuk minta server gitu.

9. Mungkin bencana alam, strategi apa yang akan dilakukan untuk mengatasinya?

Jawaban:

Mungkin mas sugeng sudah pernah cerita bahwa ada back up trus dicloudkan juga gitu, kalo untuk server juga ada dibackup di PTIPD juga,

10. Apakah ada backup di luar jogja?

Jawaban:

Enggak, belum ada kita.

11. Sejauhmana batasan aksesnya? mengapa dibatasi?

Jawaban:

Selama ini kita kan memang belum menerapkan fulltext ya, jadi kalo ada surat kemarin itu baru ada surat dari IAIN Surakarta sudah direkomendasi oleh Dekannya, tapi memang kita aturannya kan memang belum ngefulltextkan, jadi kalo yang bisa fulltext itu adalah sivitas akademika itupun dengan rekomendasi. Trend kedepannya akan difulltextkan.

12. Atas dasar apa kok bisa seperti itu?

Jawaban:

Itu sejarahnya panjang ya, bahwa sebenarnya semuanya harus difulltextkan gitu ya, tapi karena itu terkait dengan hasil roadshow ke fakultas bahwa 50% menyetujui dan 50% tidak menyetujui sehingga dirasa perlu waktu untuk menambah aturan Rektor “jangan dulu dong” nah kaya begitu, sebenarnya itu saja sih problemnya, ketika kemudian harus ada yang ditutup kemudian tidak semuanya begitu.

13. Apakah keluhan seperti itu pernah disampaikan atau didiskusikan penentu kebijakan?

Jawaban:

Ada yang mengusulkan begini, mbok difulltextkan saja, nanti pasti ranking kita akan naik, tapi kita belajar juga dengan ITS ya, ITS dulu difulltextkan memang rankingnya naik, tapi lama-lama itu tidak mempengaruhi, kemudian entah ada problem apa kemudian skarang dibalik lagi, jadi mereka hanya beberapa bagian saja, sebenarnya kalo saya sendiri cenderung difulltextkan karena informasi hari gini ya, tetapi memang ada beberapa misalnya kaya harus fulltext kemudian masih ada pimpinan yang belum setuju untuk difulltextkan seperti itu ya, tinggal sebenarnya ya saya harus audience ke Rektor matur bahwa difulltextkan karena rektor baru belum disampaikan, tetapi ada rencana bahwa kita akan fulltextkan begitu.

14. Apakah ada media sosial khusus untuk mempromosikan Digilib UIN Suka?

Jawaban:

Kalo ke eksternal pasti sosmedlah ya, Twitter juga ada, kemudian path juga ada, IG juga ada. ya memang untuk digilib kan website itu ya terutama

Yogyakarta, 4 juni 2016

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha
Informan

Keterangan:

Jawaban atas pertanyaan di atas telah dikonfirmasi kepada informan dibuktikan dengan pembubuhan tanda tangan pada lembar hasil wawancara ini.

Lampiran 10:

DAFTAR PERTANYAAN (WAWANCARA)

ANALISIS PENGELOLAAN *INSTITUTIONAL REPOSITORY* MODEL OAIS (*OPEN ARCHIVE INFORMATION SYSTEM*)

(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta)

Informan : Edi Prasetya, S.Kom.

Jabatan : Kour Sistem Informasi dan Jaringan

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2016

Peranyaan penelitian

1. Ada berapa server yang menyimpan data digilib?

Jawaban:

2 Server, 1 Server Online yang di akses publik dan 1 Server Offline sebagai back up dan bank data yang di akses oleh petugas .

2. Di server mana data digilib UIN disimpan?

Jawaban:

di keduanya seperti penjelasan point 1

3. Berapa kapasitas masing-masing server untuk daya menyimpan?

Jawaban:

Server 1 Berkapasitas 350 Giga dan dalam masa Upgrade ke 2 Tera, Server 2 Berkapasitas 500 Giga dan saat ini dalam masa proses Upgrade ke 1 Tera.

4. Apakah masing-masing server mempunyai fungsi sendiri-sendiri? seperti khusus untuk menyimpan data dan mana yang khusus untuk diakses?

Jawaban:

Seperti penjelasan pada point 1.

5. Apakah dalam pembackupan data digilib UIN pada server ada prosedur tertulisnya?

Jawaban:

Tidak ada

Catatan: Mohon dapat dilampirkan prosedur tertulisnya pada email.

6. Setiap kapan data digital library dibackup?Apakah ada jadwalnya?

Jawaban:

Untuk database digilib 1 minggu sekali, namun untuk file pada digilib 1 bulan 1 kali mengingat waktu backup membutuhkan waktu yang cukup lama. jadwal back up pada minggu pertama dan di hari senin

7. Apakah ada evaluasi terhadap pangkalan data digilib UIN?Jika ada, kapan itu dilakukan?

Jawaban:

Sering di lakukan terlebih terkait tentang cara meningkatkan ranking webometrics. waktu tidak terdokumentasi dengan baik.

8. apa pernah hardware dan software digilib UIN diperbarui?jika pernah kapan itu dilakukan?

Jawaban:

Pernah, tahun 2013 dan 2015

9. Siapa yang menjadi perencana pelestarian data digilib UIN?apa rencananya?

Jawaban:

Semua TIM TI baik SI maupun Repository

10. Jika file data digilib dicompress, apakah masih disimpan file asli (sebelum dicompress) tersebut?Jika ada disimpan diserver mana?

Jawaban:

masi di simpan, file asli dan file sebelum di upload di simpan di server 2

11. Apa strategi pemeliharaan data untuk menanggulangi bencana alam mengingat kota Jogjakarta adalah daerah rawan bencana?

Jawaban:

- Backup data secara rutin baik di server 2 maupun di hardisk external
- Penyimpanan Hardis External yang Terlindungi dari air

12. Apa saja yang perlu dikembangkan untuk pangkalan data digilib saat ini?

Jawaban:

- Menambah kapasitas storage pada server
- Mengembangkan NAS (Network-attached storage)

13. Bagaimana mengusulkan perubahan tersebut?

Jawaban:

Usulan disampaikan Melalui rapat pengurus dan juga melalui pimpinan tentunya setelah melalui research

14. Siapa yang membuat kebijakan pangkalan data digilib?

Jawaban:

Pimpinan Perpustakaan dan Team TI Perpustakaan

15. Apakah data yang disimpan di pangkalan data terjamin untuk bisa diakses sampai kapan pun? jika ada apakah jaminan tersebut tertulis?

Jawaban:

Sesuai dengan regulasi yang berlaku (regulasi ada pada kour Repository)

Catatan: Mohon dapat dilampirkan jaminan tertulisnya pada email.

16. Untuk memantau pangkalan data digilib?setiap kapan pangkalan dan sistem digilib dipantau?apakah ada jadwalnya?apakah ada prosedur tertulisnya?

Jawaban:

Tidak terjadwal dan acak

Catatan: Mohon dapat dilampirkan prosedur tertulisnya pada email.

17. Pihak mana saja yang terlibat dalam mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga dan bagaimana perannya?

Jawaban:

Team TI Perpustakaan UIN suka.

18. Siapa saja yang dapat menyerahkan materi/koleksi ke Digital Library UIN Sunan Kalijaga?dan materi apa saja yang disimpan di Digital Library UIN Sunan Kalijaga?

Jawaban:

Semua akademika UIN suka, Semua jenis File hasil karya UIN (local content)

19. Siapa yang sebenarnya mengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga?dan bagaimana tugasnya?

Jawaban:

Team Repository, Tugas deskripsi bisa di tanyakan ke Kour repository

20. Tujuannya untuk siapa Digital Library UIN Sunan Kalijaga diselenggarakan? Apakah ada komunitas tertujunya (konsumen yang benar-benar mengerti Digital Library UIN Sunan Kalijaga)?

Jawaban:

Untuk semua orang namun dikhususkan pada civitas UIN suka

21. Bagaimana cara menyerahkan koleksi/materi ke Digital Library UIN Sunan Kalijaga? adakah prosedurnya?

Jawaban:

Tanyakan Ke kour repository atau pelajari di alamat ini <http://lib.uin-suka.ac.id/bebas-pustaka-online.html>

Catatan: Mohon dapat dilampirkan prosedur tertulisnya pada email.

22. Adakah perjanjian serah terima (kesepakatan penyerahan) koleksi/materi? apakah sudah tertulis?

Jawaban:

Sudah, pelajari point 21

23. Format apa saja yang dapat diterima di Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan bagaimana menentukan koleksi/materi itu layak/valid?

Jawaban:

jpg, png, pdf, doc/dpcx, xls/xlsx, PPT, HTML, MPEG, MP3. penentuan tanyakan ke bagian repository

24. Setelah koleksi/materi diterima, bagaimana tugas bagian pengelola Digital Library UIN Sunan Kalijaga? apakah ada pedomannya?

Jawaban:

di upload. pedoman ada

25. Bagaimana mendeskripsikan metadatanya? Dan apakah aplikasi sudah menyediakannya?

Jawaban:

Sesuai kaidah Ilmu perpustakaan, aplikasi sudah menyediakan

26. Dimana data Digital Library UIN Sunan Kalijaga disimpan? dan bagaimana perawatannya? adakah jadwalnya?

Jawaban: baca point 1

27. Apa yang dilakukan untuk melestarikan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? apakah ada kendala yang dihadapi? dan bagaimana memperbaiki?

Jawaban:

- pelajari point 1, 5 dan 6

- Kendala terlebih pada seringnya mati listrik, kekurangan Storage

28. Bagaimana menjamin bahwa koleksi Digital Library UIN Sunan Kalijaga tetap selalu ada dan selalu dapat diakses? Adakah evaluasinya?

Jawaban:

- memastikan sistem dan server bekerja sesuai dengan peruntukannya

- mengusulkan adanya backup sumber tegangan dari genset setelah di lakukan sumber tegangan dari UPS

29. Adakah usulan-usulan untuk mengembangkan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan bagaimana akomodirnya?

Jawaban:

seperti point 3 dan 28

30. Apa yang sudah dilakukan untuk mempromosikan Digital Library UIN Sunan Kalijaga? dan sejauhmana tingkat manfaatnya?

Jawaban:

- Sosialisasi pada User Education Pada setiap mahasiswa masuk
- mendaftarkan ke OAI, Open Roar, Open doar agar bisa di indeks oleh mesin penelusur (ex: google, yahoo)

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Edi Prasetya
Informan

Keterangan:

Jawaban atas pertanyaan di atas telah dikonfirmasi kepada informan dibuktikan dengan pembubuhan tanda tangan pada lembar hasil wawancara ini.

Lampiran 11:



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PERPUSTAKAAN
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 548635 Fax(0274) 552231
Email. Lib@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor:UIN.02/L.1/TU.00/045/2016

Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muh. Ahlis Ahwan
NIM : 1320011040
Jenjang : *Magister (S2)*
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah selesai melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka penulisan Tesis yang berjudul: “Analisis Pengelolaan *Institutional Repository* Berdasarkan Model OASIS (*Open Archive Information System*)” (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Penelitian dilakukan berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Koordinator Program Studi Magister (S2) nomor:UIN.02/PPs/PP.00.9/6270/2015 tanggal 14 Desember 2015 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2016



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
NIP. 196807011998032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Muh Ahlis Ahwan
Tempat, Tanggal lahir	:	Semarang, 27 Juli 1985
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Kepakaran	:	Perpustakaan
Alamat Rumah	:	Jl. Kyai Gilang Rt.1 Rw.3 Mangkang Kulon Tugu Semarang
Alamat Kantor	:	Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro (Jl. Imam Bardjo S.H. No.5 Semarang
Email	:	ahlisahwan@yahoo.com ahlisahwan@gmail.com ahlis@live.undip.ac.id

DATA PENDIDIKAN TINGGI FORMAL

No	Jenjang	Institusi	Kota	Tahun
1	SD	MI Ianatus Syibyan	Semarang	1992-1998
2	SMP	SMP Futuhiyyah	Demak	1998-2001
3	SMA	MA HM Tribakti	Kediri	2001-2004
4	D3	Universitas Diponegoro	Semarang	2005-2008
5	S1	Universitas Diponegoro	Semarang	2010-2012
6	S2	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2013-2016

RIWAYAT PEKERJAAN

No	Instansi	Kota	Tahun
1	Universitas Islam Sultan Agung	Semarang	2008
2	Stikes Telogorejo	Semarang	2009
3	Universitas Diponegoro	Semarang	2009-sekarang

KARYA ILMIAH PENELITIAN

No	Tahun Terbit	Judul Penelitian
1	2012	Ketersediaan Koleksi Digital Tesis pada Undip Institutional Repository (Undip-IR) dalam Memotivasi Mahasiswa Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro Menyusun Tesis
2	2008	Pengolahan Bahan Pustaka di IAIN (Instutut Agama Islam Negeri) Walisongo Semarang

Yogyakarta, 6 September 2016

Muh Ahlis Ahwan